

# RENCANA STRATEGIS 2019-2023



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
OKTOBER 2020**

# HALAMAN SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN RENSTRA FAPERTA



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua J.L.Pasir Belong P.O. BOX. 1040 Samarinda 75123

Email : [faperta@unmul.ac.id](mailto:faperta@unmul.ac.id) Website: [faperta.unmul.ac.id](http://faperta.unmul.ac.id) Telp: (0541) 2083337

### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN Nomor : 229 /SK/2020

### TENTANG RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019–2023 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

#### DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Rencana Strategis Tahun 2019-2023 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, maka dipandang perlu untuk ditetapkan;  
b. Bahwa untuk keperluan poin a diatas, perlu di buatkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;  
7. Keputusan Presiden RI. Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;  
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;  
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;  
10. Keputusan Mendiknas RI. Nomor 091/O/2004 tentang Statuta Universitas Mulawarman;  
11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman Samarinda pada Depdiknas, sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 661/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode 2018-2022;  
13. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 08 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas mulawarman 2019-2023;

## HALAMAN SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN RENSTRA FAPERTA

14. Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor: 273/KP/2017 tentang Pemberhentian Dekan Fakultas Pertanian Masa Jabatan 2013-2017 dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Masa Jabatan Tahun 2017-2021;
15. DIPA BLU Universitas Mulawarman Tahun 2020.

Memperhatikan : Rapat Senat Fakultas pada Tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Pengesahan Rencana Strategis Tahun 2019-2023 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman;

### MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Surat Keputusan Dekan, maka mengesahkan Rencana Strategis Tahun 2019-2023 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman yang tercantum dalam Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis Tahun 2019-2023 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dalam menjalankan fungsi dan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan ;
- Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, akan diadakan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

**KUTIPAN** : disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ditetapkandi : Samarinda

Tanggal : 14 Oktober 2020



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.

NIP. 196409171987031005

## KATA PENGANTAR

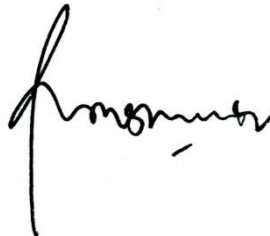
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman 2019-2023 sebagai dokumen strategis perencanaan jangka menengah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra Fakultas Pertanian ini disusun untuk memberikan arah pengembangan dalam kurung waktu lima tahun yang tepat dan terukur dalam rangka pencapaian visi dan misi Fakultas Pertanian yang akan dilakukan selama lima tahun.

Buku Rencana Strategis (Renstra) ini memuat kebijakan strategi pembangunan Fakultas Pertanian 2019-2023 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan Fakultas Pertanian. Renstra Fakultas Pertanian menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategi masing-masing fakultas, unit dan lembaga dalam lingkup Fakultas Pertanian. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap sivitas akademika Fakultas Pertanian untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya secara terintegrasi.

Pada kesempatan ini, saya selaku dekan Fakultas Pertanian menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan masukan, arahan dan pertimbangan dalam penyusunan Renstra ini. Demikian juga kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga Rencana Strategis (Renstra) ini menjadi komitmen bersama civitas akademika dalam membangun Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman ke depan.

Samarinda, 14 Oktober 2020

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.**

NIP.19610917 198703 1 005

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN RENSTRA FAPERTA...	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Isu-isu Strategis .....	3
C. Landasan Hukum .....	3
BAB II. VISI DAN MISI.....	4
A. Visi Universitas .....	4
B. Visi Fakultas 2019-2023 .....	4
C. Misi Fakultas 2019-2023.....	4
D. Tujuan dan Sasaran .....	5
E. <i>Milestone</i> (Tonggak-tonggak) Pencapaian VMTS Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman .....	8
F. Penjabaran Berdirinya Fakultas Pertanian Hingga Fakultas Bertaraf Internasional .....	9
BAB III. KEADAAN SAAT INI .....	12
A. Keorganisasian .....	12
B. Proses Belajar Mengajar.....	12
C. Sumber Daya Manusia .....	17
D. Kurikulum .....	18
E. Pendanaan dan Kerjasama .....	20
F. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat .....	24
BAB IV. ANALISIS LINGKUNGAN .....	28
A. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan) .....	28
B. Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman) .....	30
C. Analisis Lingkungan (Kondisi Internal dan Eksternal) .....	31
BAB V. ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN PROGRAM .....	39
A. Arah Kebijakan.....	39
B. Sasaran Program Fakultas .....	39
C. Indikator Kinerja .....	41
D. Kaidah Pendanaan .....	47
E. Kaidah Pelaksanaan .....	47
BAB VI. PENUTUP .....	49
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah SDM dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar .....	18
2. Rekapitulasi Jumlah SKS mata kuliah wajib dan pilihan pada lima PS .....	19
3. Jumlah jenis pustaka pada perpustakaan jurusan/PS dalam menunjang pelaksanaan kurikulum .....	20
4. Pengelompokan besaran UKT .....	21
5. Rincian pendapatan Faperta Unmul Non UKT Tahun 2018 .....	21
6. Faktor-faktor Kekuatan ( <i>Strength</i> ) dan Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 .....	32
7. Faktor-faktor Peluang ( <i>Opportunities</i> ) dan Ancaman ( <i>Threats</i> ) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 .....	33
8. Evaluasi Faktor Internal .....	34
9. Evaluasi Faktor Eksternal .....	35
10. Matriks Strategi Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 .....	37
11. Sasaran strategis dan program Faperta Unmul 2019-2023 .....	39
12. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2019-2023 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. <i>Milestone</i> (Tonggak-tonggak) Pencapaian VMTS Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.....	9
2a. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional .....	10
2b. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional .....	11
2c. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional .....	12
3. Jumlah mahasiswa per tahun ajaran hingga 2018/2019 .....	13
4. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2017/2018	13
5. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik .....	14
6. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi .....	14
7. Indeks prestasi kumulatif lulusan per tahun hingga periode September 2018 .....	15
8. Jumlah wisudawan per tahun hingga periode September 2018 .....	15
9. Waktu kelulusan rata-rata (dalam tahun) hingga periode September 2018 .....	16
10. Prestasi mahasiswa jenjang sarjana selama 2015-2018 .....	16
11. Keadaan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya tahun 2018 .....	17
12. Keadaan dosen berdasarkan jenjang pendidikan terakhir (a); Jumlah dosen yang sedang studi S3 (b) .....	17
13. Sebaran pendapatan Faperta berdasarkan kelompok UKT jenjang S1 (dalam juta rupiah) .....	20
14. Total dana penelitian dosen Faperta dalam juta rupiah tahun 2016-2019.	22
15. Total pendanaan pengabdian pada masyarakat tahun 2016-2019 dalam juta rupiah bersumber dari pendidikan tinggi .....	22
16. Jumlah kerja sama Faperta Unmul dalam rentang tahun 2015-2019 .....	23
17. Jumlah dana kerjasama yang diperoleh Faperta Unmul dalam juta rupiah pada tahun 2016-2019 .....	23
18. Jumlah publikasi dosen Faperta Unmul tahun 2015-2019 .....	25
19. Jumlah sitasi terhadap publikasi dosen Faperta Unmul .....	25
20. Jumlah penelitian dosen dan skala pendanaan .....	26
21. Jumlah penelitian dosen dan asal sumber pendanaan .....	26
22. Jumlah pengabdian pada masyarakat tahun pembiayaan dari Dikti dan Unmul 2015-2019.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Bagan struktur organisasi Faperta .....	49
2.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Program Fakultas Pertanian 2019-2023 .....	50
3.	Rasio fasilitas .....	63
4.	Daftar laboratorium, program studi dan fakultas baru .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan Pertanian Nasional dewasa ini menghadapi tantangan yang tidak sedikit, terutama berkaitan dengan isu-isu nasional yang berkembang, yaitu ketahanan pangan, pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), pelestarian plasma nutfah, serta globalisasi dan perdagangan bebas produk-produk hasil pertanian. Hal ini juga sejalan dengan penyelenggaraan riset nasional yang difokuskan pada bidang pertama yaitu pangan dan pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, yaitu: 1) pangan dan pertanian; 2) energi, energi baru dan terbarukan; 3) kesehatan dan obat; 4) transportasi; 5) telekomunikasi, informasi dan komunikasi (TIK); 6) teknologi pertahanan dan keamanan; dan 7) material maju.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman (Faperta Unmul) berperan untuk menjawab tantangan tersebut, terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional dalam kompetensi agroekoteknologi, agribisnis, teknologi hasil pertanian, dan peternakan. Selain peningkatan SDM, peranan Faperta Unmul diharapkan secara signifikan membantu menyelesaikan problematika pertanian nasional melalui penelitian yang berfokus pada pertanian tropika lembab dan produk-produknya dari hulu ke hilir.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman berada di kawasan tropika lembab yang merupakan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unmul secara garis besar. Pengembangan Pertanian Tropika Lembab beserta produk-produk turunannya sejalan pula dengan Rencana Pengembangan Jangka Menengah Daerah (RPJMD IV) 2019-2023 Propinsi Kalimantan Timur “Mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera di segenap wilayah dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan”, dengan prioritas pembangunan yang ke 4 peningkatan produksi pertanian, perikanan, & peternakan, serta memperkuat daya saing dengan mempercepat hilirisasi pertanian.

Arah kebijakan Renstra Faperta 2019-2023 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi. Sesuai dengan visi kemenristek dikti “Terwujudnya Pendidikan Tinggi yang Bermutu serta Kemampuan IPTEK dan Inovasi untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika lembab.

Arah kebijakan Renstra Faperta Unmul 2019-2023 juga sejalan dengan arah kebijakan Renstra Kemendikbud 2020-2024, yaitu Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pematapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Sejalan dengan program nasional tentang pembentukan pusat-pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi (PUI Ipteks), Faperta Unmul perlu mempersiapkan diri untuk meningkatkan luaran penelitian di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi, dan mengarahkan riset-riset yang inovatif berorientasi pada komersialisasi hak kekayaan intelektual yang dihasilkan. Fakultas Pertanian sebagai institusi pendidikan tinggi, dalam pengembangannya juga mengacu pada (1) pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan, (2) penguatan internal keorganisasian dalam pengelolaan yang transparan, aspiratif, dan kolegial, dengan penjaminan mutu yang konstruktif, (3) peningkatan mutu akademik dan *soft skill* mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing di era masyarakat ekonomi ASEAN, (4) pengembangan SDM tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, (5) penyelarasan kurikulum berbasis kualifikasi kompetensi nasional Indonesia (KKNI), (6) peningkatan efektivitas pembiayaan sarana dan prasarana tri darma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama, dan (7) peningkatan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari sisi kuantitas dan kualitas yang berorientasi komersialisasi hak kekayaan intelektual.

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) mendorong perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi level KKNI 6 (sarjana), level 8 (magister) dan level 9 (dokter). Tuntutan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang harus dipenuhi akan berbeda-beda pula. Selanjutnya, hal ini diselaraskan dengan implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan, yaitu (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Oleh

karena itu, Faperta Unmul memandang perlu untuk menuangkan pemikiran-pemikiran strategis secara sistematis dan terukur dalam sebuah dokumen Renstra tahun 2019-2023. Rencana Strategis ini memuat Sasaran Strategis dan Sasaran Program yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Faperta Unmul dan unit-unit pelaksana yang berada di bawahnya.

## **B. Isu-isu Strategis**

Terdapat beberapa isu strategis dalam skala global, nasional, dan maupun daerah dalam bidang pertanian yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia yang telah diidentifikasi dan menjadi perhatian Faperta Unmul dalam penyusunan dokumen Renstra Faperta Unmul 2019-2023, yaitu: (1) ketahanan pangan, (2) pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), (3) pelestarian plasma nutfah, (4) masyarakat ekonomi ASEAN, (5) globalisasi dan perdagangan bebas, (6) Sasaran Program Pendidikan Tinggi di Indonesia, (7) Revolusi Industri 4.0, (8) agenda pembangunan dunia *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, (9) Pola Ilmiah Pokok Universitas Mulawarman, (10) Penetapan Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN), dan (11) Kebijakan Kampus Merdeka.

## **C. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Perubahan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019
7. Rencana Strategis Faperta Unmul Tahun 2015-2019
8. Permenristekdikti No.255 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kemenristekdikti Tahun 2015-2019
9. *Blue Print* Pengembangan Teknologi Informasi Unmul 2018-2034
10. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Rektor Unmul No. 8 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Unmul 2020-2024
12. Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024

## **BAB II**

### **VISI DAN MISI**

Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan di Faperta merupakan bagian integral dari pembangunan dan pengembangan Unmul sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum. Oleh karena itu, visi dan misi yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian harus relevan dan mendukung visi dan misi Unmul. Perumusan visi Fakultas Pertanian harus dilakukan penelaahan terhadap visi Unmul, yang secara berjenjang juga mengacu pada visi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

#### **A. Visi Universitas**

Universitas Mulawarman telah menetapkan visi jangka panjangnya sebagai berikut. **“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya”**.

#### **B. Visi Fakultas 2019-2023**

Berdasarkan hasil kesepakatan pemangku kepentingan di Fakultas Pertanian dan dengan mengacu pada Visi Unmul, maka Visi Faperta tahun 2019-2023 diformulasikan sebagai berikut. **“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Bidang Pertanian Tropika Lembab”**.

#### **C. Misi Fakultas 2019-2023**

Dalam rangka mewujudkan visi yang dirumuskan seperti tersebut di atas, maka dirumuskan misi Faperta 2019-2023 terkait dengan pengembangan Faperta sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing program studi di Faperta.
2. Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika basah yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.

3. Meningkatkan mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global.
4. Melakukan penguatan kelembagaan dan kerjasama dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika lembab.

#### **D. Tujuan dan Sasaran**

Renstra Faperta Unmul ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang menjadi pedoman utama arah kebijakan dan pengembangan dalam jangka menengah, sehingga setiap tahap pengembangan Faperta menjadi terarah dan terukur dan jika mungkin lebih dipercepat untuk menuju visi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam Renstra ini harus bermakna dalam penguatan kelembagaan dan sumberdaya secara internal dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya dalam bidang pembangunan pertanian dalam arti luas di Daerah Kalimantan Timur maupun nasional.

Penguatan dalam perumusan tujuan dan sasaran Renstra Faperta dilakukan dengan penelaahan kesesuaian dengan program pembangunan pertanian dalam RPJMD Kalimantan Timur maupun program pembangunan pertanian secara nasional. Kesesuaian pengembangan Fakultas Pertanian Unmul dengan kebijakan pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam dokumen RPJMD Kalimantan Timur 2005-2025 dalam rangka mewujudkan visi “Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”. Adapun Misi Provinsi Kaltim yang sesuai dengan pengembangan Faperta Unmul adalah bidang sumber daya manusia, ekonomi, dan lingkungan hidup, yaitu:

1. Dalam bidang SDM, yaitu: “mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi”.
2. Dalam bidang ekonomi, yaitu: “mewujudkan daya saing ekonomi yang berkerakyatan berbasis sumber daya alam dan energi terbarukan”.
3. Dalam bidang lingkungan hidup, yaitu: “mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta berperspektif perubahan iklim”.

Adapun kesesuaian pengembangan Faperta Unmul dengan Visi Pertanian Nasional, yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" adalah dalam aspek sebagai berikut.

1. Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian;
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan penguatan akses, kualitas, kemampuan kompetitif dan relevansi Perguruan Tinggi, serta keterkaitan dengan para pemangku kepentingan, Faperta memformulasikan tujuan dan sasaran strategis tahun 2019-2023 sebagai berikut.

### **Misi 1.**

**Mengembangkan bahan dan metode pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing Program Studi di Faperta.**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>
Bahan dan metode pembelajaran berkembang mengacu pada PIP Unmul dengan disesuaikan pada kompetensi masing-masing program studi	Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara ( <i>milestones</i> ).

### **Misi 2.**

**Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika lembab yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>
Peningkatan jumlah kelompok penelitian yang berfokus pada aspek pengelolaan pertanian tropika basah secara terpadu dan lestari yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual	Menguatkan keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.

### Misi 3.

**Meningkatkan mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>
Meningkatkan mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global	Meningkatkan mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat ekonomi ASEAN

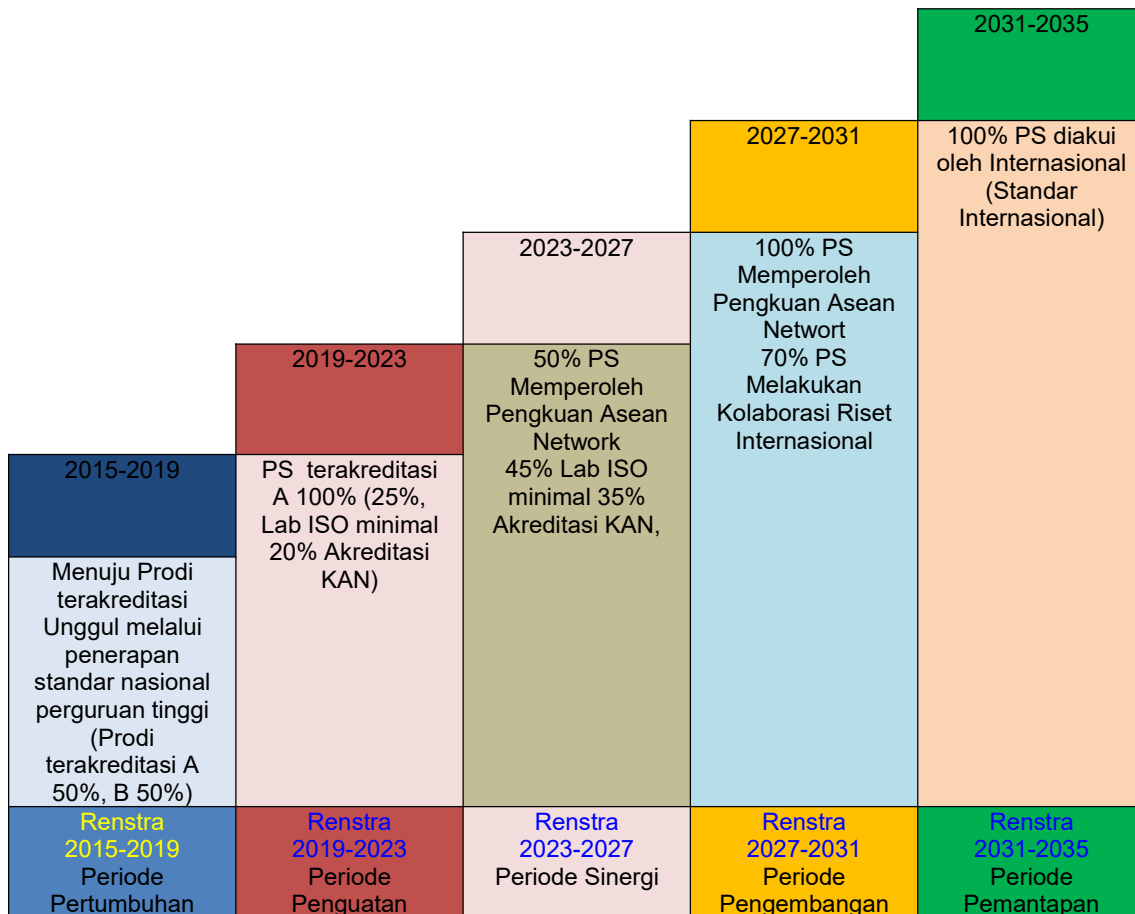
### Misi 4.

**Melakukan penguatan kelembagaan dan kerjasama dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>
Kelembagaan yang kuat, unggul, dan akuntabel dengan dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.</li><li>2. Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika lembab dan turunannya.</li><li>3. Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk melengkapi sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.</li><li>4. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.</li></ol>

### E. Milestone (Tonggak-tonggak) Pencapaian VMTS Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

Visi misi menjadi dasar pembentukan tonggak-tonggak capaian yang terdiri atas lima periode seperti yang disajikan pada Gambar 1.

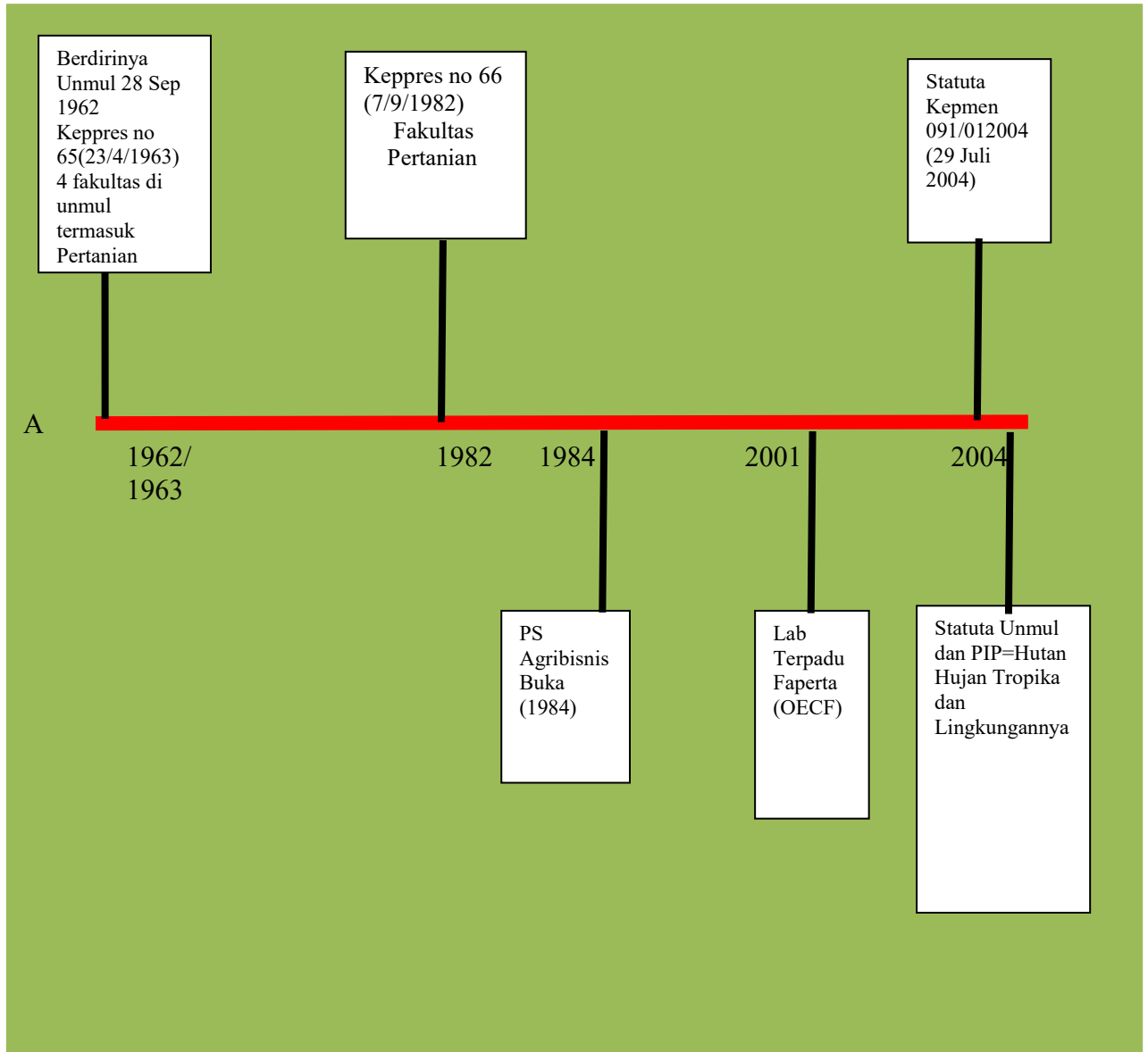


Gambar 1. Milestone (Tonggak-tonggak) Pencapaian VMTS Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

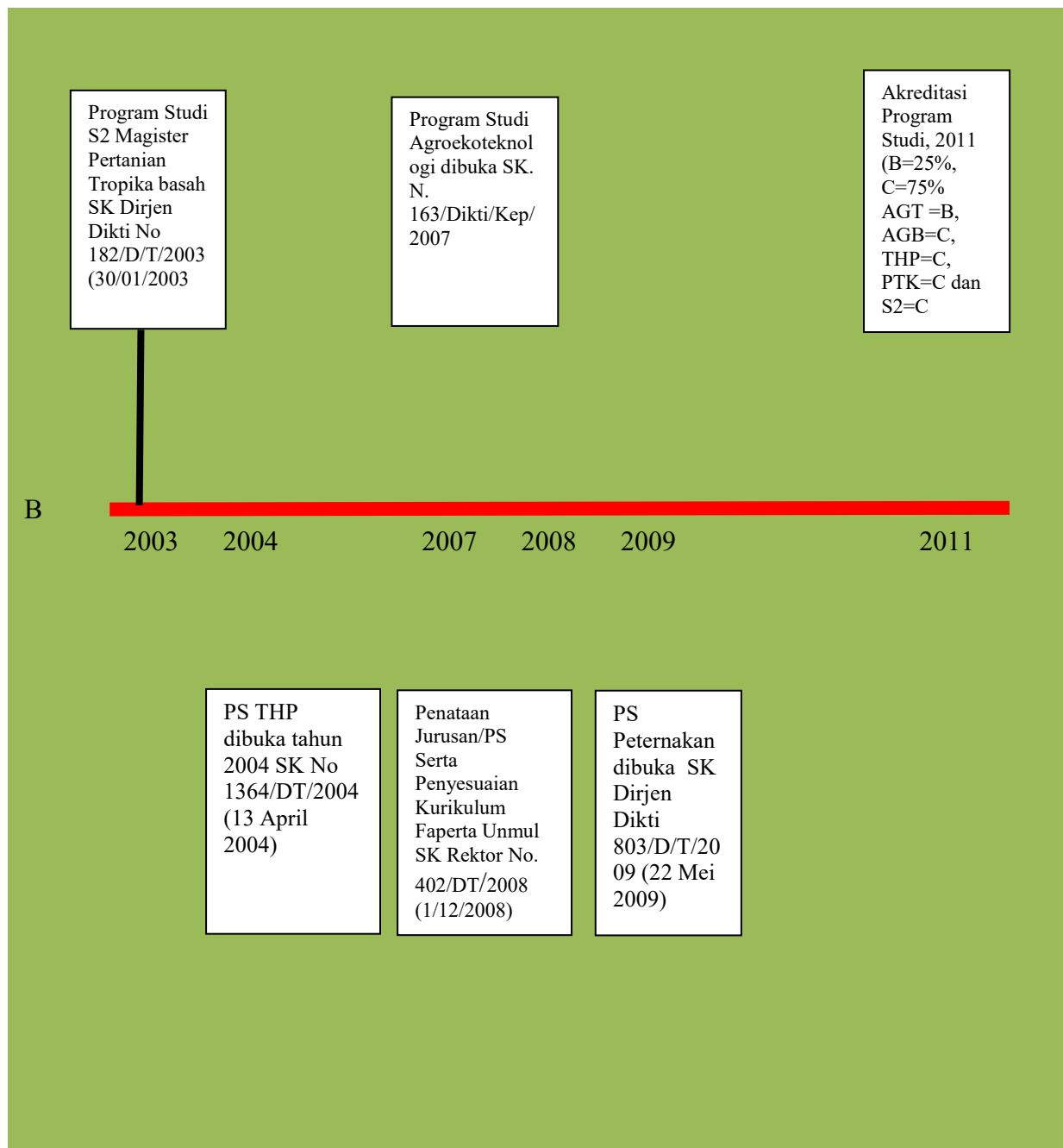


## F. Penjabaran Berdirinya Fakultas Pertanian Hingga Fakultas Bertaraf Internasional

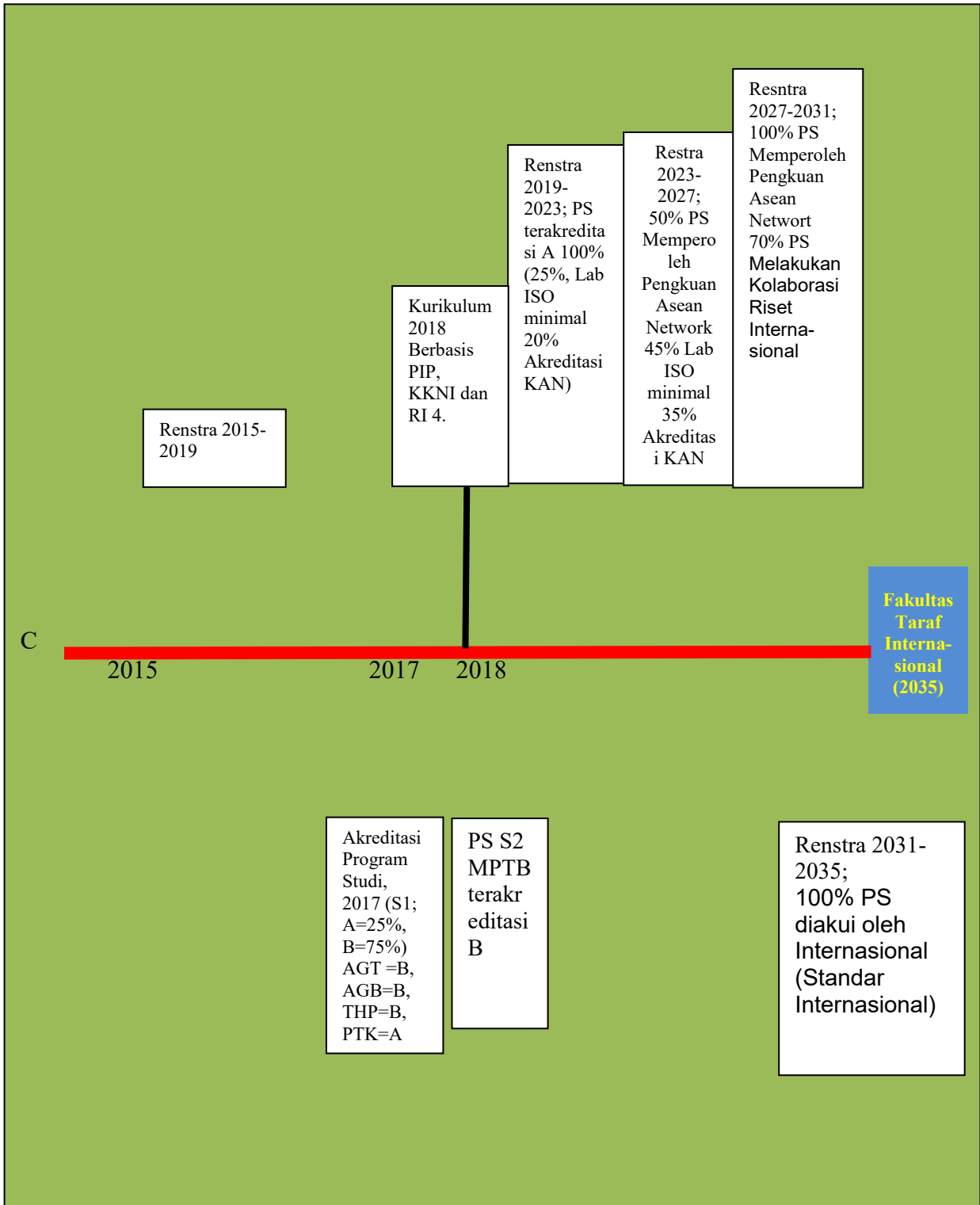
Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional dapat dilihat pada Gambar 2 (a b, dan c).



Gambar 2a. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional



Gambar 2b. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional.



Gambar 2c. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional

## **BAB III**

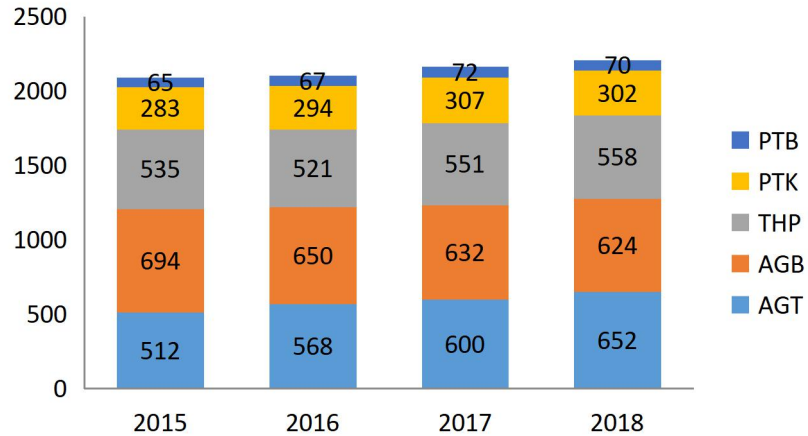
### **KEADAAN SAAT INI**

#### **A. Keorganisasian**

Berdasarkan Statuta dan Organisasi Tata Kerja Unmul, struktur Faperta Unmul dipimpin oleh seorang Dekan dengan dibantu oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Perencanaan, Keuangan dan Kerjasama, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Kepala Bagian Administrasi, Kepegawaian, dan Tata Usaha. Selanjutnya, terdapat Ketua Jurusan/Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, Koordinator Program Studi Magister (S2) Pertanian Tropika Basah dan ketua-ketua laboratorium pada tujuh belas laboratorium, yaitu Laboratorium Terpadu, Laboratorium Agronomi, Laboratorium Tanah, Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman, Laboratorium Kultur Jaringan, Laboratorium Bioteknologi, Laboratorium Kartografi dan Sistem Informasi Geografis, Kebun Pendidikan Teluk Dalam, Laboratorium Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian, Laboratorium Mikrobiologi Hasil Pertanian, Laboratorium Pasca Panen dan Pengemasan Hasil Pertanian, Laboratorium Pengolahan dan Pengawasan Mutu Hasil Pertanian, Laboratorium Manajemen Agribisnis, Laboratorium Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Laboratorium Nutrisi Ternak, Laboratorium Produksi dan Teknologi Peternakan, dan Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak.

#### **B. Proses Belajar Mengajar**

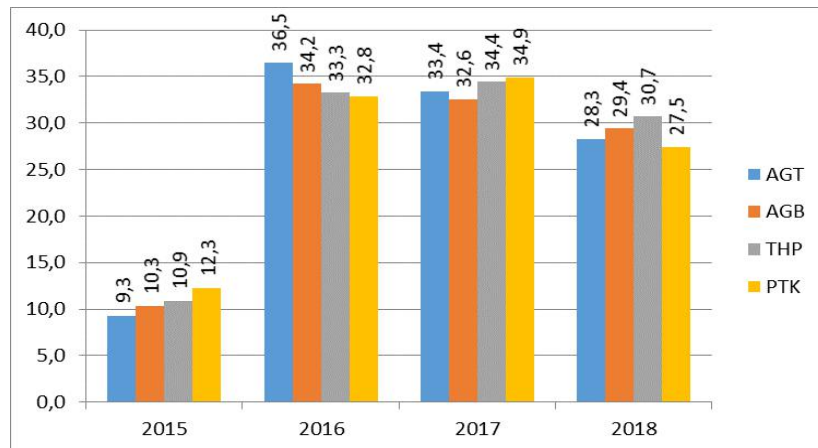
Secara umum, jumlah mahasiswa di Fakultas Pertanian pada kurun waktu 2015/2016 hingga 2018/2019 mengalami kenaikan (Gambar 3). Jumlah mahasiswa terbanyak berada di Program Studi (PS) Agroekoteknologi (AGT) diikuti oleh PS Agribisnis (AGB), Teknologi Hasil Pertanian (THP), dan terakhir PS Peternakan (PTK). *Trend* peningkatan mahasiswa selama periode tersebut menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian tumbuh dan cukup diminati.



Gambar 3. Jumlah mahasiswa per tahun ajaran hingga 2018/2019

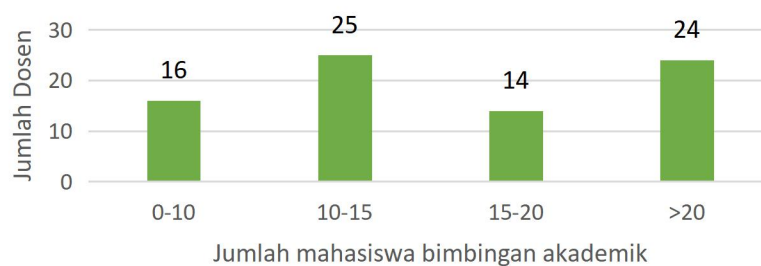
Rasio mahasiswa dibandingkan dengan jumlah dosen merupakan salah satu indikator internal yang menentukan kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi. Dalam hal ini, rasio yang ideal adalah berkisar 1:25, dengan harapan pelayanan akademis yang diberikan staf pengajar akan optimal antara kualitas, durasi, dan kuantitas pertemuan. Rasio dosen dan mahasiswa dapat dihitung berdasarkan jumlah dosen *homebase* di masing-masing jurusan atau berdasarkan jumlah dosen tetap di masing-masing jurusan. Dalam hal ini, rasio dihitung berdasarkan jumlah dosen yang ada, dengan tidak mempertimbangkan status keaktifan dosen misalnya sedang dalam tugas belajar ataupun memiliki tugas tambahan sebagai pejabat struktural di lingkungan Unmul ataupun dalam penugasan ke universitas atau PT lainnya. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2017/2018 dapat dilihat pada Gambar 4.

Berdasarkan data tanggal lahir, diperoleh informasi bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan, sebanyak 30% dari staf pengajar Faperta Unmul akan memasuki usia pensiun. Implikasi dari hal ini adalah rekrutmen dosen dan percepatan penambahan guru besar harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk pengambil kebijakan di tingkat yang lebih tinggi.



Gambar 4. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2017/2018

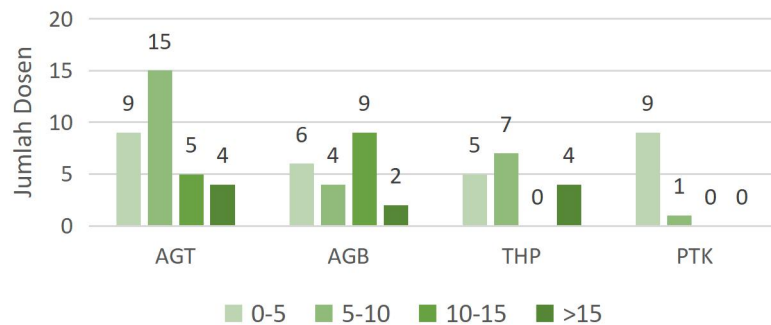
Berdasarkan data beban bimbingan akademik yang diambil secara *cross-sectional* di tahun 2018, didapatkan informasi bahwa dosen dengan jumlah bimbingan akademik yang lebih dari 15 orang sejumlah 38 orang. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik disajikan pada Gambar 5. Dari data ini, Faperta Unmul perlu untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas pembimbingan akademik dengan dua cara, yaitu menambah jumlah dosen atau mengurangi jumlah mahasiswa pada periode penerimaan selanjutnya. Kedua pertimbangan ini perlu mendapatkan pandangan yang lebih luas, dimana sebagai salah satu universitas negeri dibebani peranan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK PT), yang diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. Angka Partisipasi Kasar PT secara luas akan menentukan *global competitiveness* dari Indonesia di dunia. Ini berarti pertimbangan pengurangan jumlah mahasiswa perlu diletakkan sebagai prioritas dibandingkan dengan penambahan jumlah dosen.



Gambar 5. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik

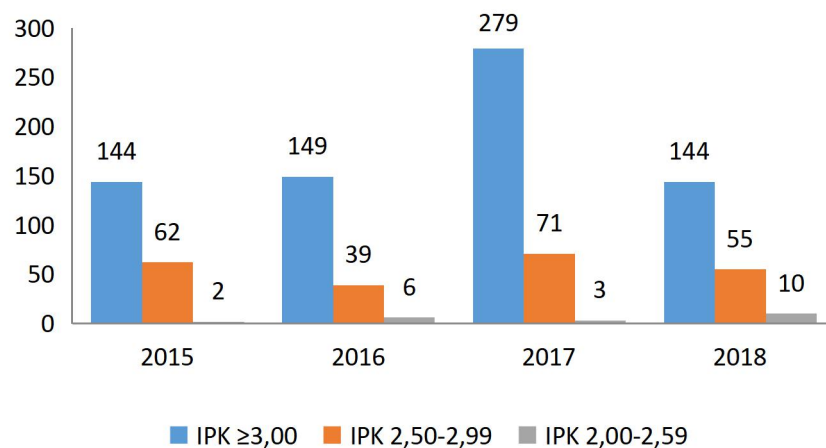
Beban pembimbingan skripsi bagi mayoritas PS di Faperta Unmul, yaitu Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian perlu mendapat perhatian, dimana beban pembimbingan skripsi di atas 15 orang per dosen ditemukan pada PS-PS tersebut. Salah satu yang menjadi sebab adalah banyaknya dosen yang berstatus tugas belajar dan kurang meratanya sebaran dosen pada bidang keahlian tertentu, misalnya Hama Penyakit Tumbuhan yang melebur

dalam Jurusan/PS Agroekoteknologi. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi disajikan pada Gambar 6.



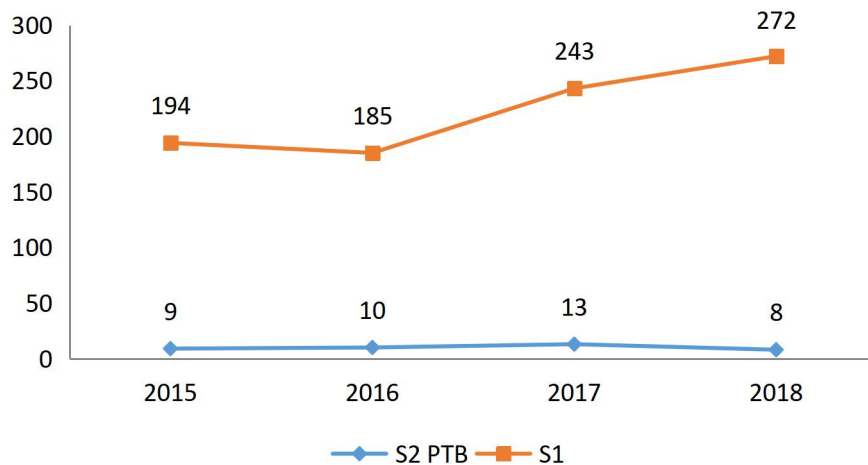
Gambar 6. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi

Kualitas lulusan Faperta Unmul salah satunya dapat diindikasikan dari nilai indeks prestasi kumulatif, dimana IPK lulusan Faperta Unmul sebagian besar di atas 3.00 (Gambar 7). Bila dibandingkan dengan IPK rata-rata dari universitas-universitas lain, IPK ini cukup tinggi. Boleh jadi, ini disebabkan sistem penilaian di Unmul yang memiliki kebijakan dimana angka dikonversi pada setiap perubahan 0,5 pada skala 0-4. Sebagai ilustrasi, bila nilai 70, 75, dan 80 akan dikonversi sebagai IP 3,0; 3,5; dan 4,0. Fakultas Pertanian Unmul berkeinginan untuk meningkatkan relevansi antara IPK dengan kompetensi akademik serta *soft skill* yang dimiliki oleh lulusannya.



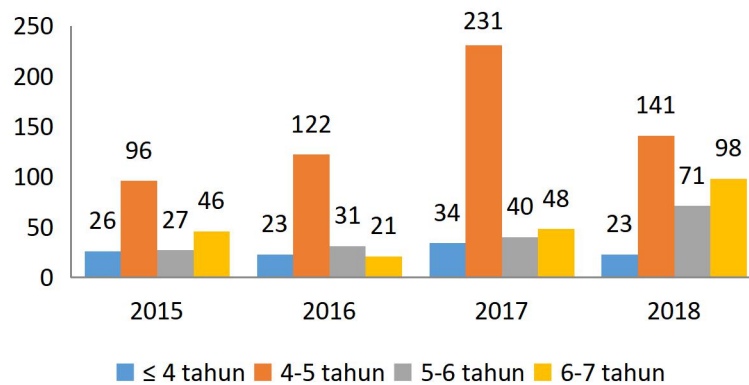
Gambar 7. Indeks prestasi kumulatif lulusan per tahun hingga periode September 2018

Sebagai konsekuensi dari penambahan mahasiswa, maka jumlah lulusan dari Faperta Unmul juga mengalami peningkatan (Gambar 8). Dari jumlah ini dapat dihitung efisiensi pendidikan, yaitu jumlah wisudawan setiap tahunnya dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Faperta Unmul memiliki efisiensi pendidikan di bawah 15%.



Gambar 8. Jumlah wisudawan per tahun hingga periode September 2018

Waktu kelulusan yang ideal untuk lulusan S1 PT adalah 4 tahun. Dalam hal ini, Faperta Unmul perlu meningkatkan performa pembimbingan akademik dan skripsi, sehingga menurunkan masa studi sarjananya. Selama periode 2015-2018, waktu kelulusan mahasiswa Faperta Unmul sebagian besar masih di kisaran 5 tahun (Gambar 9). Terjadi kenaikan jumlah mahasiswa yang lulus dengan masa studi 6-7 tahun pada tahun 2018. Kenaikan ini merupakan dampak upaya fakultas mengurangi angka *drop-out* (DO) dengan mendorong mahasiswa untuk tetap berusaha menyelesaikan studinya meskipun nyaris di ambang batas studi.

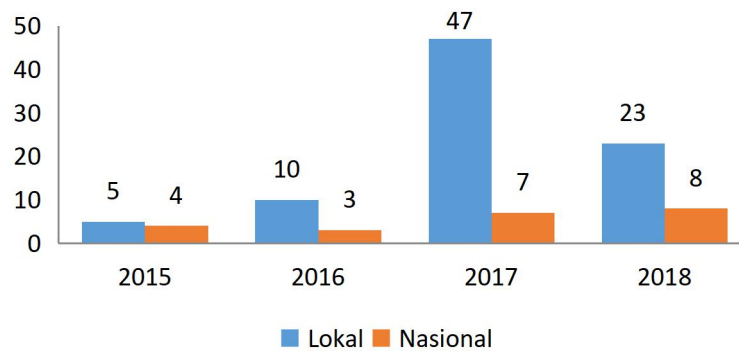


Gambar 9. Waktu kelulusan rata-rata (dalam tahun) hingga periode September 2018

Selama kurun waktu 2015-2018 terjadi peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan nasional. Prestasi mahasiswa didominasi oleh kegiatan-kegiatan seni, budaya dan olah raga. Perlu ditingkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional perlu ditingkatkan untuk membuka wawasan mahasiswa berkaitan dengan dunia kemahasiswaan tingkat nasional. Prestasi di tingkat nasional umumnya merupakan



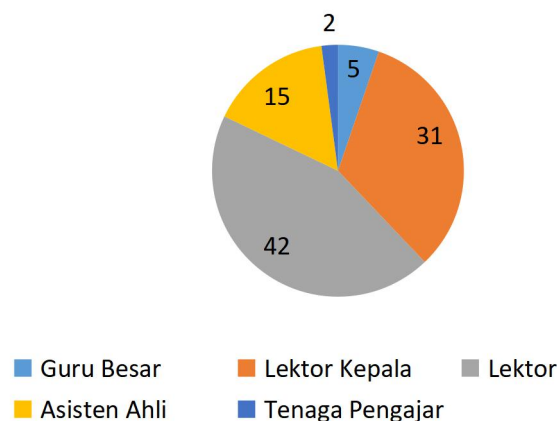
prestasi kompetitif di bidang akademik seperti Lomba Karya Tulis Ilmiah, Program Kreativitas Mahasiswa dan Program Hibah Bina Desa. Pada tahun 2018, Faperta mengalami peningkatan di bidang kompetitif nasional dengan memperoleh enam pendanaan PKM dan dua pendanaan PHBD (Gambar 10).



Gambar 10. Prestasi mahasiswa jenjang sarjana selama 2015-2018

### C. Sumber Daya Manusia

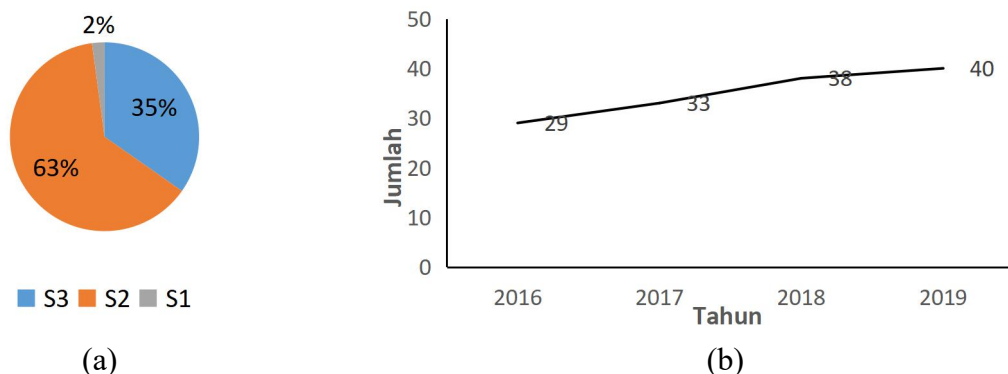
Fakultas Pertanian Unmul pada tahun 2018 memiliki 95 dosen yang terbagi ke dalam beberapa jenjang fungsional, yaitu 2 orang tenaga pengajar, 15 orang asisten ahli, 42 orang lektor, 31 orang lektor kepala, dan 5 orang guru besar (Gambar 11). Komposisi ini termasuk cukup ideal, sekalipun jumlah guru besar dan lektor kepala masih perlu untuk ditingkatkan melalui penguatan-penguatan penelitian.



Gambar 11. Keadaan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya tahun 2018

Keadaan staf pengajar pada tahun 2018, terdapat 63% dosen berpendidikan S2 dan 35% berpendidikan S3 (Gambar 12). Pada tahun 2018, masih terdapat 2% dosen berkualifikasi S1 yang saat ini sedang menempuh pendidikan S2. Dalam rangka peningkatan kualifikasi staf pengajar di Faperta Unmul dengan harapan tercapai rasio 55% S3 dan 45% S2

di tahun 2022, maka Faperta Unmul perlu mengakselerasi jumlah tenaga pengajar berkualifikasi S3.



Gambar 12. Keadaan dosen berdasarkan jenjang pendidikan terakhir (a); Jumlah dosen yang sedang studi S3 (b) tahun 2019.

Secara konsisten, Faperta Unmul mengirimkan dosen-dosennya untuk bersekolah ke universitas-universitas ternama baik di luar maupun dalam negeri. Kondisi yang diperoleh pada tahun 2018 terdapat 2 orang dosen yang masih menempuh pendidikan S2 dan 20 orang dosen yang menempuh pendidikan S3. Diharapkan pada tahun 2019, semua dosen yang berstatus tugas belajar di tahun 2030 telah kembali aktif mengajar di Faperta Unmul dan mampu mendukung peningkatan kompetensi akademik dan *soft skill* lulusan Faperta Unmul. Jumlah SDM dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah SDM dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar

Jenjang Pendidikan	Tahun Mulai Studi	Jumlah Dosen
S2	2009	1
	2013	1
Total Dosen sekolah S2		2
S3	2013	1
	2014	11
	2015	3
	2016	3
	2017	2
Total Dosen sekolah S3		20

## D. Kurikulum

Setiap jurusan/program studi di Faperta Unmul memiliki kompetensi akademik yang disajikan dalam mata kuliah-mata kuliah yang berjenjang, pada umumnya dimulai sejak

semester tiga (3) hingga semester tujuh (7). Namun sejak tahun 2018 mata kuliah disajikan hanya sampai semester 6 dan semester 7 sudah masuk pada tugas akhir. Berdasarkan ketentuan umum lulusan S1 di Indonesia, jumlah SKS minimal adalah 144 SKS. Jumlah SKS total yang ditawarkan untuk Jurusan Agroekoteknologi adalah 146 SKS, Agribisnis adalah 148-149 SKS, Teknologi Hasil Pertanian adalah 144 SKS, dan Peternakan adalah 145 SKS. Jurusan/Program Studi Agroekoteknologi merupakan gabungan dari keilmuan agronomi, ilmu tanah, dan ilmu hama penyakit tanaman, maka masing-masing bidang kajian memiliki mata kuliah wajib yang perlu untuk diambil untuk bidang keahlian dimaksud. Begitu pula dengan Jurusan Agribisnis yang memiliki dua bidang kajian, yakni agribisnis dan ilmu komunikasi pemberdayaan masyarakat. Rekapitulasi Jumlah SKS mata kuliah wajib dan pilihan pada lima PS disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah SKS mata kuliah wajib dan pilihan pada lima PS

Jenis Mata Kuliah	SKS Total	SKS Kuliah	SKS Tugas Akhir
<b>Agroekoteknologi</b>			
Mata Kuliah Wajib			
· Bidang Kajian Agronomi	143	130	13
· Bidang Kajian Ilmu Tanah	143	130	13
· Bidang Kajian Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	140	127	13
Mata Kuliah Pilihan			
· Bidang Kajian Agronomi	3	20	
· Bidang Kajian Ilmu Tanah	3	18	
· Bidang Kajian Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	6	26	
Jumlah Total untuk setiap Bidang Kajian	146		
<b>Agribisnis</b>			
Mata Kuliah Wajib	140	127	13
Mata Kuliah Pilihan			
· Bidang Kajian Agribisnis	8 – 9	38	
· Bidang Kajian Ilmu Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat	8 – 9	20	
Jumlah Total	148-149		
<b>Teknologi Hasil Pertanian</b>			
Mata			
Kuliah Wajib	123	110	13
Mata Kuliah Pilihan	21	49	
Jumlah Total	144		
<b>Peternakan</b>			

Jenis Mata Kuliah	SKS Total	SKS Kuliah	SKS Tugas Akhir
Mata Kuliah Wajib	131	118	13
Mata Kuliah Pilihan	14	50	
Jumlah Total	145		
S2 Magister Pertanian Tropika Basah	49	41	8

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, sarana perpustakaan menjadi penting untuk dilaporkan dan kemudian dikembangkan. Setiap jurusan memiliki perpustakaan yang spesifik untuk menunjang kompetensinya. Sebagai informasi, Jurusan Agroekoteknologi memiliki 477 judul buku teks, Jurusan Agribisnis memiliki 387 judul buku teks, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian memiliki 462 judul buku teks, dan Jurusan peternakan memiliki 413 judul buku teks. Setiap jurusan memiliki koleksi jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional, selain pula memiliki koleksi skripsi mahasiswa sesuai kapasitas masing-masing perpustakaan jurusan. Jumlah jenis pustaka pada perpustakaan jurusan/PS dalam menunjang pelaksanaan kurikulum disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah jenis pustaka pada perpustakaan jurusan/PS dalam menunjang pelaksanaan kurikulum

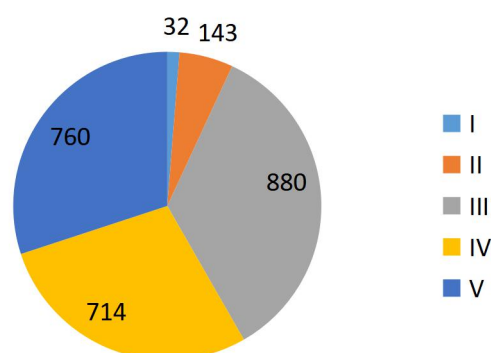
Jenis Pustaka	AGT		AGB		THP		PTK	
	Jumlah Judul	Jumlah Copy	Jumlah Judul	Jumlah Copy	Jumlah Judul	Jumlah Copy	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks	477	590	387	453	462	601	413	452
Jurnal nasional yang terakreditasi	9	9	19	19	5	5	3	3
Jurnal internasional	3	3	1	1	5	5	2	2
Prosiding	6	6	5	5	12	12	2	2
Skripsi	226	226	582	582	186	188	75	75
Tesis/Disertasi	35	35	25	25	2	2	5	5

## E. Pendanaan dan Kerjasama

Pendapatan Faperta Unmul bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Non Uang Kuliah Tunggal. Pendapatan yang berasal dari UKT terdiri dari 5 kelompok untuk jenjang S1 dan satu kelompok untuk S2. Pengelompokan berdasarkan besaran UKT yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa pada setiap semester disajikan pada Tabel 4. Sebaran pendapatan Faperta berdasarkan kelompok UKT jenjang S1 (dalam juta rupiah) disajikan pada Gambar 13.

Tabel 4. Pengelompokan besaran UKT

Kelompok UKT	Besaran UKT (Rupiah)
Jenjang S1	
I	500.000,-
II	1.000.000,-
III	2.500.000,-
IV	3.500.000,-
V	5.000.000,-
Jenjang S2	
	8.200.000,-



Gambar 13. Sebaran pendapatan Faperta berdasarkan kelompok UKT jenjang S1 (dalam juta rupiah)

Berdasarkan sebaran pendapatan berdasarkan kelompok UKT (jenjang S1) dapat diketahui bahwa 35% pendapatan UKT berasal dari kelompok III, 30% dari kelompok V dan 28% berasal dari kelompok V. Pada jenjang Magister (S2) hanya terdapat satu kelompok dengan pembayaran Rp. 8.200.000 per semester. Pada tahun 2018, terdapat 50 mahasiswa sehingga total UKT yang diperoleh pada jenjang ini adalah Rp. 410.000.000 (untuk semester Ganjil dan Genap). Pada tahun 2018 diperkirakan total pendapatan yang diperoleh Faperta Unmul dari UKT mencapai Rp. 3.529.000.000.

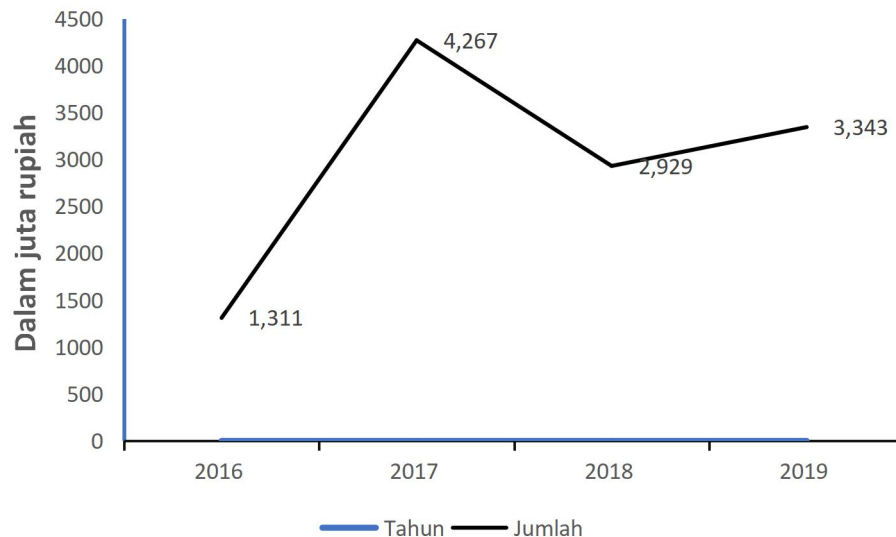
Pendapatan Non UKT Faperta Unmul meliputi pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa, kerja sama lembaga atau badan usaha, dan kerja sama lembaga pemerintah daerah. Total pendapatan dari ketiga sumber tersebut sebesar Rp. 3.773.000.000. Rincian pendapatan Faperta Unmul Non UKT Tahun 2018 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian pendapatan Faperta Unmul Non UKT Tahun 2018

No.	Pendapatan Non UKT	Jumlah (juta rupiah)
1	Sewa kantin	10
2	Pendapatan Kerjasama Lembaga atau Badan Usaha	500
3	Pendapatan Kerjasama Lembaga Pemerintah Daerah	3.263
	Jumlah	3.773

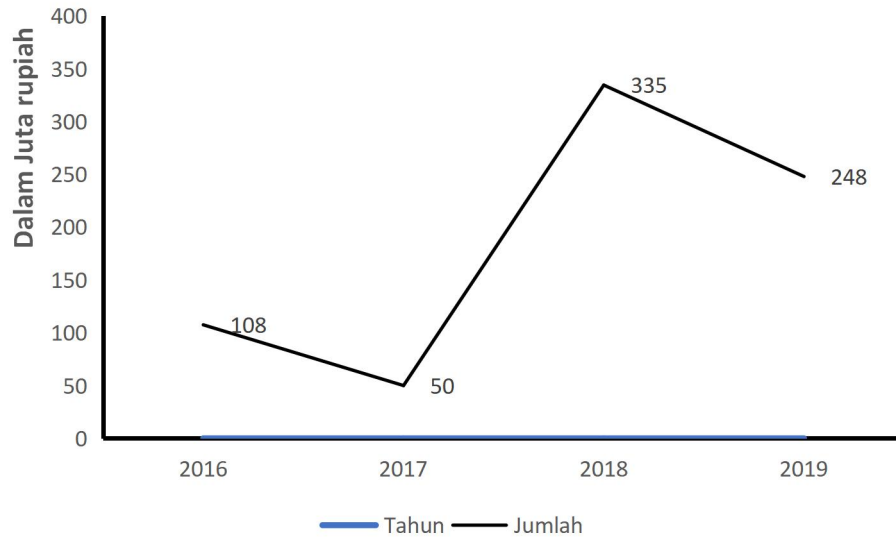
Mengingat tantangan dan kebutuhan akan penguatan institusi Faperta Unmul, perlu dilakukan : 1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, melalui perbaikan, revitalisasi dan penambahan fasilitas-fasilitas baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, 2. Peningkata kualitas dan kemampuan dosen dan tendik khususnya tendik di jurusan sebagai pusat layanan mahasiswa dan laboran yang menjadi pusat layanan di laboratorium, 3. Pada segi finansial, perlu dilakukan usaha-usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan, dengan jalan menjual jasa (analisa laboratorium, sewa gedung/ruangan), menjual program (kegiatan-kegiatan akademik dan pelatihan di Faperta Unmul), menjadikan kebun percobaan Teluk Dalam sebagai kawasan produktif yang edukatif (wisata edukasi pertanian/*agroedupark*), dan 4. Perlu ditingkatkan kerja sama dengan institusi dan pihak swasta untuk mengokohkan posisi Faperta Unmul dalam sumbang saran tenaga ahli pada kegiatan pembangunan Kalimantan Timur pada khususnya.

Dosen Faperta aktif dalam upaya mendapatkan *grant* penelitian, baik dari Ditjend Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti, maupun sumber-sumber lain. Dengan keaktifan dalam penelitian, trend dana penelitian yang diperoleh dosen Faperta Unmul mengalami penurunan dari tahun 2016-2019 (Gambar 14).



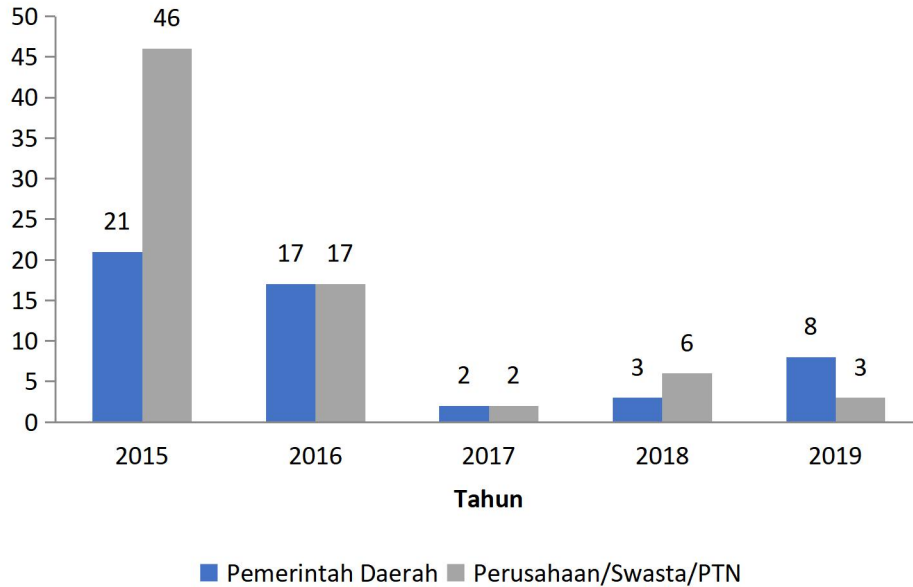
Gambar 14. Total dana penelitian dosen Faperta dalam juta rupiah tahun 2016-2019

Dalam peranannya untuk meningkatkan kualitas masyarakat, Dosen Faperta Unmul banyak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Terutama yang bersumber dari pembiayaan kompetitif Dikti Pada periode 2016-2019, total pendanaan pengabdian masyarakat bersifat fluktuatif (Gambar 15).

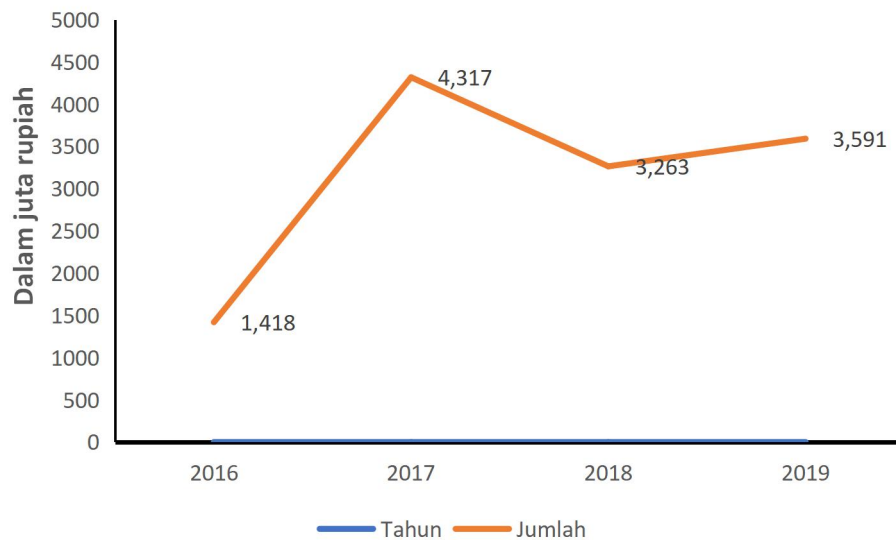


Gambar 15. Total pendanaan pengabdian pada masyarakat tahun 2016-2019 dalam juta rupiah bersumber dari pendidikan tinggi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan, Faperta Unmul menjalin beberapa kerja sama dalam kurun waktu 2015-2019. Mitra kerja sama Faperta dikelompokkan menjadi kerja sama dengan pemerintah dan kerja sama dengan pihak swasta/perusahaan/Perguruan Tinggi lain. Sebagian besar bentuk kerja sama dalam bentuk kebutuhan tenaga ahli dari Faperta Unmul. Pada rentang waktu 2015-2017 terjadi penurunan jumlah kerja sama, dan terjadi peningkatan jumlah kerja sama pada rentang waktu 2017-2019. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerja sama pada rentang tahun 2015-2018 terjadi penurunan, dan meningkat pada tahun 2019. Jumlah kerja sama pada tahun 2015-2019 disajikan pada Gambar 16, sedangkan jumlah dana kerjasama yang diperoleh Faperta Unmul dalam juta rupiah pada tahun 2015-2019 disajikan pada Gambar 17.



Gambar 16. Jumlah kerja sama Faperta Unmul dalam rentang tahun 2015-2019



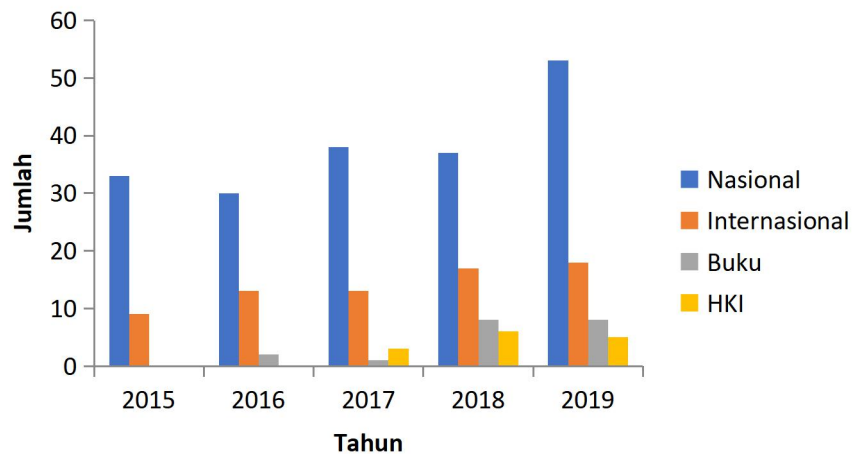
Gambar 17. Jumlah dana kerjasama yang diperoleh Faperta Unmul dalam juta rupiah pada tahun 2016-2019

## F. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

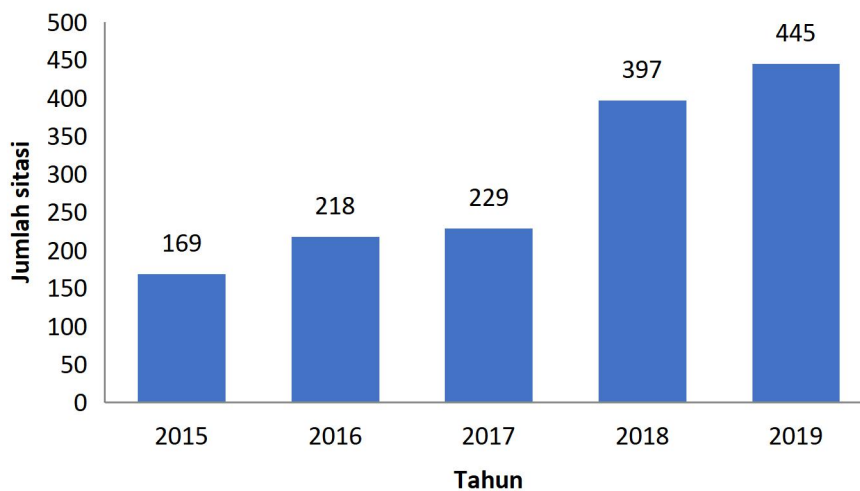
Publikasi karya tulis ilmiah oleh dosen Faperta Unmul terus dilakukan dari tahun ke tahun baik di tingkat Nasional maupun Internasional, baik itu jurnal ataupun buku. Jumlah publikasi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam 4 tahun terakhir, dosen Faperta Unmul mulai mendaftarkan hasil penelitian dan karya tulisnya dalam bentuk Kekayaan Intelektual berbentuk Paten (termasuk Paten Sederhana), Hak Cipta dan Merk



Dagang. Jumlah publikasi dosen Faperta Unmul termasuk jurnal, prosiding, buku, dan makalah tahun 2015-2019 disajikan pada Gambar 18. Kualitas dan dampak publikasi tercermin dari jumlah sitasi yang diperoleh oleh sebuah publikasi. Terjadi peningkatan sitasi terhadap publikasi dosen Faperta Unmul sampai tahun 2019, mengindikasikan kualitas publikasi dan penelitian yang meningkat (Gambar 19).



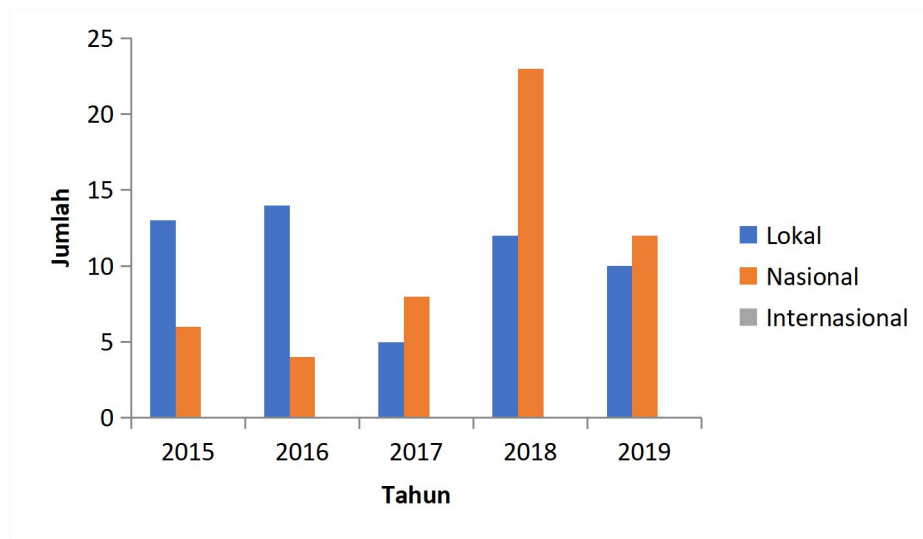
Gambar 18. Jumlah publikasi dosen Faperta Unmul tahun 2015-2019



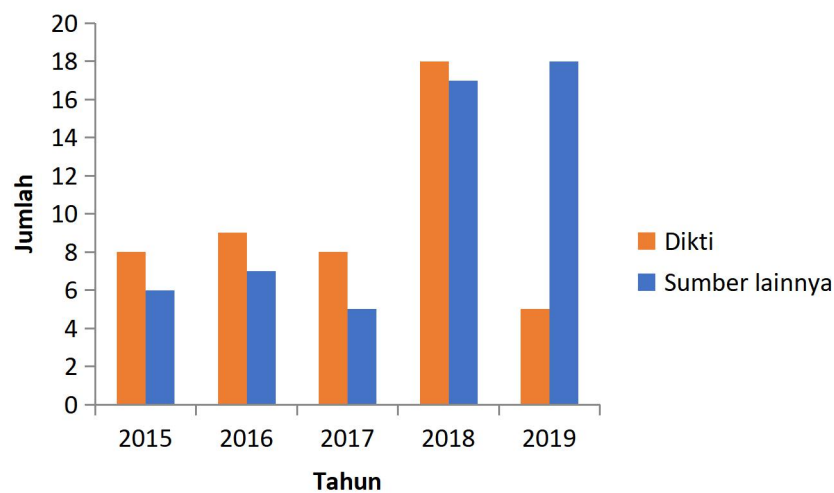
Gambar 19. Jumlah sitasi terhadap publikasi dosen Faperta Unmul

Penelitian oleh dosen Faperta Unmul terus dilakukan dari tahun ke tahun baik ditingkat lokal maupun nasional, sementara belum ada penelitian internasional yang dilaporkan. Sumber pendanaan penelitian yang telah dilakukan berasal dari: a) dana mandiri, b) dana pendidikan tinggi (Dikti), c) dana pemerintah daerah, dan d) kerjasama dan lainnya. Periode tahun 2015-2019, sebagian besar dana penelitian berasal dari Dikti diikuti oleh

pendanaan yang berasal dana mandiri dosen dan dana dari perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra kerjasama. Jumlah penelitian dosen dan skala pendanaan disajikan pada Gambar 20, sedangkan jumlah penelitian dosen dan asal sumber pendanaan disajikan pada Gambar 21.



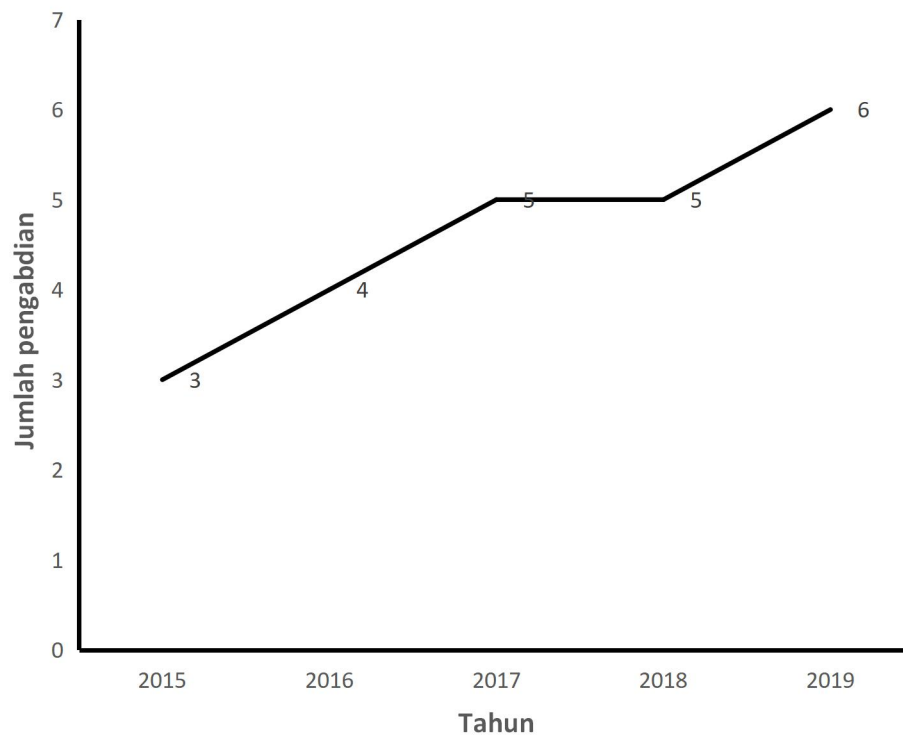
Gambar 20. Jumlah penelitian dosen dan skala pendanaan



Gambar 21. Jumlah penelitian dosen dan asal sumber pendanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini bekerja sama dengan berbagai pihak. Pada tahun 2015-2019, sumber pendanaan pengabdian masyarakat berasal dari dana mandiri dosen dan dari perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra kerja sama.

Sejak 2019, dosen Faperta Unmul telah mendapatkan Hibah Pengabdian Masyarakat Ristekdikti dan Unmul (Gambar 22).



Gambar 22. Jumlah pengabdian pada masyarakat tahun pembiayaan dari Dikti dan Unmul 2015-2019

## **BAB IV**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

Bahasan yang dideskripsikan pada Bab I dan Bab II mengisyaratkan bahwa kondisi Fakultas Pertanian (Faperta) Unmul perlu dianalisis guna memperoleh gambaran umum komperhensif tentang kondisi yang ada sebagai pijakan untuk membuat seluruh rencana program dalam upaya memperbaiki kondisi tersebut menuju kondisi yang dicita-citakan pada kurun waktu lima tahun. Penyusun Rencana Strategis Fakultas Pertanian 2019-2023 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal yakni melalui pendekatan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis SWOT Faperta Unmul dikelompokkan menjadi dua yaitu analisis kondisi internal dan eksternal. Analisis kondisi internal meliputi kekuatan (*Strength/S*) dan kelemahan (*Weakness/W*). Analisis kondisi eksternal terdiri atas peluang (*Opportunity/O*) dan ancaman (*Threat/T*). Faktor-faktor tersebut akan menjadi dasar untuk memperoleh rumusan strategi pengembangan Faperta Unmul tahun 2019-2023.

#### **A. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Faperta Unmul.

##### **1. Kekuatan (*Strength*)**

Beberapa kekuatan yang dimiliki Faperta Unmul antara lain:

###### **a. Bidang Akademik**

Fakultas Pertanian Unmul menyelenggarakan berbagai program studi (4 Program Studi S1 dan 1 Program Studi S2) dan terdapat 1 program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT periode 2018-2022. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,00 mengalami peningkatan.

###### **b. Bidang Kemahasiswaan**

*Trend* peningkatan jumlah mahasiswa menunjukkan bahwa Faperta cukup diminati. Fakultas Pertanian mendorong terciptanya kreativitas dan inovasi baru yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui Program Kewirausahaan, PKM dan PHBD, serta program-program lainnya.

###### **c. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kualitas proses belajar mengajar semakin meningkat tahun 2019, hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya kualifikasi tenaga pendidik Faperta yaitu 60,58% berkualifikasi

S2 dan 37,5% berkualifikasi S3. Hal ini menyebabkan rasio dosen terhadap mahasiswa ideal yaitu 1 : 25.

d. Bidang kelembagaan

Fakultas Pertanian memiliki tata kelola organisasi dan sistem pendanaan efisien, transparan, dan akuntabel. Sistem manajemen mutu sudah terbangun melalui gugus penjaminan mutu fakultas (GJMF).

e. Bidang keuangan

Perhatian dan komitmen pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap dukungan pendanaan Faperta yang ditunjukkan dari berbagai kegiatan kerjasama.

f. Fasilitas dan infrastruktur

Fakultas Pertanian memiliki fasilitas dan infrastruktur mulai dari sistem manajemen berbasis teknologi informasi yakni Sistem Informasi Akademik (SIA) dan tersedianya perpustakaan, laboratorium, serta aset Kebun Pendidikan Teluk Dalam yang luas (725,804 m<sup>2</sup>) dalam menunjang kegiatan tridharma.

## 2. Kelemahan (*Weakness*)

a. Bidang Akademik

Budaya akademik belum terlaksana secara maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan produktivitas karya ilmiah, frekuensi seminar, diskusi, dan lokakarya masih rendah. Sikap profesional dosen masih belum optimal karena orientasi utamanya lebih banyak pada tugas-tugas bidang pendidikan dan pengajaran, kurang memperhatikan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan masih terbatasnya buku ajar yang dihasilkan oleh dosen, publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional, pencapaian HAKI, dan karya ilmiah lain. Keberadaan laboratorium sebagai sumber belajar mahasiswa, belum menjadi unit yang mampu memberikan pelayanan riset dan pengembangan bagi masyarakat, hal tersebut disebabkan karena belum adanya laboratorium yang terakreditasi. Kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih terbatas. Riset-riset yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik untuk industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan masyarakat lokal dan nasional. Program studi S1 dan S2 Faperta Unmul yang terakreditasi A oleh BAN-PT belum seluruhnya.

b. Bidang Kemahasiswaan

Motivasi dan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, minat dan bakat masih rendah. Pengembangan aspek pembelajaran *soft skill* mahasiswa masih kurang dalam

kurikulum pendidikan faperta. Hubungan alumni mahasiswa yang secara teoretis menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, menjalin kerjasama (*robust collaboration*), penguatan karakter mahasiswa dalam *Soft skill*, dan kewirausahaan belum optimal. Lama masa studi mahasiswa Faperta sebagian besar masih di kisaran 5 tahun.

c. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Riset-riset dosen berkualitas internasional, jumlah publikasi internasional, jumlah HaKI dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas. Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3 (Doktor) dan guru besar masih kurang. Kemampuan Bahasa Inggris dan tatacara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas dikalangan mahasiswa dan akademisi Faperta. Kualitas laboran dan tenaga administrasi yang terbatas sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya jumlah mahasiswa yang harus dilayani. Penguasaan dosen dan tenaga kependidikan terhadap IT cenderung rendah.

d. Bidang Kerjasama

Kerjasama dengan berbagai pihak termasuk *stakeholder*, instansi penelitian, dan universitas lain di dalam maupun di luar negeri masih terbatas. Komersialisasi hasil penelitian masih terbatas. Interaksi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih relatif kurang.

e. Fasilitas dan infrastruktur

Fasilitas penunjang praktikum seperti peralatan laboratorium masih terbatas dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan praktikum dan layanan umum, koneksi internet belum maksimal, ruang perkuliahan masih belum sepenuhnya memenuhi standar ruang pembelajaran, fasilitas untuk aktifitas kemahasiswaan belum maksimal, dan belum ada layanan laboratorium yang terakreditasi di Faperta Unmul.

## **B. Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dimiliki Faperta Unmul.

### **1. Peluang (*Opportunity*)**

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permenristekdikti RI No. 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No. 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, secara umum merubah paradigma pendidikan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan. Tuntutan tersebut menyangkut pembaharuan sistem

pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diversifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi lulusan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat. Kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian diprediksi meningkat seiring dengan pengembangan industri pangan. Dosen dan tenaga pendidik pada setiap program studi umumnya telah banyak mengikuti pelatihan dalam upaya meningkatkan keahlian di bidang keilmuannya.

## **2. Ancaman (*Threat*)**

Keberadaan Perguruan tinggi sejenis di dalam dan luar negeri memiliki fasilitas/sarana yang lebih baik sehingga mampu menggeser lulusan untuk mengisi pasar kerja di era globalisasi. Revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan dalam seluruh lini terutama pemanfaatan teknologi digital dalam intitusi pendidikan dan kualitas lulusan yang adaptif terhadap perubahan. Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai *hardskill* dan *softskill* agar mampu bersaing di tingkat global. Perkembangan teknologi di bidang pertanian belum terjangkau dengan fasilitas laboratorium yang ada. Persaingan pekerjaan semakin ketat oleh lulusan terutama pada era global, baik lulusan dalam negeri maupun tenaga kerja asing. Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut adanya peningkatan kualitas lulusan sehingga memiliki daya saing tinggi di tingkat Asean.

## **C. Analisis Lingkungan (Kondisi Internal dan Eksternal)**

Analisis lingkungan dilakukan dengan mengkaji aspek lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis terhadap komponen KPPT (SWOT) dilengkapi dengan tatakelola institusi dengan berbagai data dan pembahasan terhadap *input*, proses, *output* dan *outcomes* yang telah dibahas pada Bab sebelumnya. Faktor-faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 6. Faktor-faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 7. Evaluasi Faktor Internal disajikan pada Tabel 8. Evaluasi Faktor Eksternal disajikan pada Tabel 9.

Tabel 6. Faktor-faktor Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023

Faktor Internal	Kode	Kekuatan (S)	Kode	Kelemahan (W)
Pendidikan	S1	Kondisi Atmosfir akademik yang baik	W1	Tingkat kelulusan tepat waktu yang masih rendah (rata-rata lama studi 5 tahun)
	S2	Dukungan teknologi komunikasi dan informasi yang memadai	W2	Fasilitas praktikum dan penelitian masih terbatas
	S3	Penjaminan mutu akademik dilakukan dengan melibatkan pihak internal yang bertanggung jawab terhadap kualitas Fakultas yaitu Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF)	W3	Kurikulum yang ada belum sepenuhnya berorientasi pada dunia kerja
	S4	Terdapat Program Studi S1 telah terakreditasi A oleh BAN-PT	W4	Program Studi S1 dan S2 belum seluruhnya terakreditasi A oleh BAN-PT
			W5	Kemampuan bahasa inggris dan tatacara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas dikalangan mahasiswa dan akademisi Faperta
			W6	Motivasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, minat dan bakat masih rendah
			W7	Jumlah kelompok PKM yang masuk pada PIMNAS masih sedikit
			W8	Prestasi mahasiswa pada level internasional sangat sedikit
Penelitian	S5	Kualitas penelitian mengalami peningkatan yang tercermin dari peningkatan jumlah penerimaan proposal penelitian kompetitif	W9	Fasilitas pendukung riset yang terbatas (kuantitas dan kekinian)
	S6	Penelitian berorientasi terhadap potensi sumber daya lokal Kalimantan Timur	W10	Hasil riset berkualitas internasional masih terbatas
	S7	Cukup banyak teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen Faperta	W11	Komersialisasi hasil penelitian masih rendah
	S8	Jumlah kegiatan penelitian dosen selama tiga tahun terakhir terus meningkat dan minat meneliti tergolong tinggi	W12	Publikasi ilmiah internasional masih rendah
			W13	Jumlah dosen yang memiliki HaKI masih terbatas
Pengabdian Kepada Masyarakat	S9	Pengabdian kepada masyarakat terkait penyuluhan dan pemberdayaan kepada masyarakat meliputi penerapan teknologi tepat guna (TTG) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	W14	Kebijakan dan sistem tatakelola bidang pengabdian kepada masyarakat belum optimal
			W15	Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh



				dosen
			W16	Peran fakultas dalam pengembangan pertanian wilayah masih rendah
Sumber Daya Manusia (SDM)	S10	Dosen Faperta berkualitas (60,58% berkualifikasi S-2 dan 37,5% berkualifikasi S3)	W17	Rasio guru besar terbatas
	S11	Keragaman lokasi asal mahasiswa yang tinggi	W18	Kualitas laboran masih perlu ditingkatkan
	S12	Dosen dan Tenaga pendidik di setiap prodi telah banyak mengikuti pelatihan	W19	Tenaga administrasi dan tenaga laboran yang terbatas sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya jumlah mahasiswa yang harus dilayani
Bidang Kelembagaan dan Kerjasama	S13	Tata kelola organisasi dan sistem pendanaan efisien, transparan, dan akuntabel	W20	Kerjasama dengan berbagai pihak termasuk <i>stakeholder</i> , instansi penelitian, dan universitas lain di dalam maupun di luar negeri masih terbatas
	S14	Jumlah alumni Faperta (IKA FAPERTA) banyak dan tersebar pada berbagai profesi dalam negeri		

Tabel 7. Faktor-faktor Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023

Faktor Eksternal	Kode	Peluang (O)	Kode	Ancaman (T)
Perkembangan Sosial, Ekonomi, dan Politik	O1	Kebijakan pemerintah dalam penguatan sektor pertanian	T1	Peningkatan jumlah impor produk hasil pertanian
	O2	Fakultas Pertanian sebagai fakultas yang kompeten di bidang pertanian tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	T2	Keberadaan fakultas sejenis di dalam dan luar negeri memiliki sarana/fasilitas yang lebih baik
	O3	Pertanian sebagai landasan pembangunan nasional	T3	Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pertanian masih rendah
	O4	Pertumbuhan usaha pada sektor industri hilir pangan semakin meningkat	T4	Keberagaman produk pangan dari luar negeri yang menguasai pasar dalam negeri
	O5	Upaya swasembada pangan menjadi peluang untuk terbentuknya industri baru	T5	Produk hasil pertanian belum memiliki harga yang stabil
	O6	Kebutuhan sumber daya manusia berkualitas di bidang pertanian meningkat	T6	Persaingan pekerjaan semakin ketat oleh lulusan terutama pada era global, baik lulusan dalam negeri maupun tenaga kerja asing
	O7	Terbukanya pasar bebas pada pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN	T7	Tenaga kerja asing di Indonesia semakin meningkat
Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	O8	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang sebesar-besarnya untuk persaingan kualitas antar perguruan tinggi yang ada, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS)	T8	Revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan dan pemanfaatan teknologi digital
	O9	Pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian	T9	Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> agar mampu bersaing di tingkat

				global.
Kondisi Pertanian Nasional	O10	Permintaan tenaga ahli dan jasa konsultasi bidang pertanian semakin meningkat	T10	Keberadaan lembaga pengembangan pertanian yang terbatas
	O11	Produksi pangan dalam negeri belum mencukupi	T11	Persaingan penggunaan lahan pertanian dengan lahan pemukiman semakin tinggi
	O12	Keberadaan lahan potensial dalam pengembangan pertanian	T12	Perubahan iklim global

Tabel 8. Evaluasi Faktor Internal

Aspek		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Kondisi atmosfir akademik yang baik	0,09	3,00	0,26
	Dukungan teknologi komunikasi dan informasi yang memadai	0,09	5,00	0,44
	Penjaminan mutu akademik dilakukan dengan melibatkan pihak internal yang bertanggung jawab terhadap kualitas Fakultas yaitu Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF)	0,06	5,00	0,29
	Terdapat Program Studi S1 telah terakreditasi A oleh BAN-PT	0,09	5,00	0,44
	Kualitas penelitian mengalami peningkatan yang tercermin dari peningkatan jumlah penerimaan proposal penelitian kompetitif	0,06	3,00	0,18
	Penelitian berorientasi terhadap potensi sumber daya lokal Kalimantan Timur	0,09	3,50	0,31
	Cukup banyak teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen Faperta	0,03	3,00	0,09
	Jumlah kegiatan penelitian dosen selama tiga tahun terakhir terus meningkat dan minat meneliti tergolong tinggi	0,06	3,00	0,18
	Pengabdian kepada masyarakat terkait penyuluhan dan pemberdayaan kepada masyarakat meliputi penerapan teknologi tepat guna (TTG) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0,06	3,50	0,21
	Dosen Faperta berkualitas (60,58% berkualifikasi S-2 dan 37,5% berkualifikasi S3)	0,09	5,00	0,44
	Keragaman lokasi asal mahasiswa yang tinggi	0,09	4,00	0,35
	Dosen dan Tenaga pendidik di setiap prodi telah banyak mengikuti pelatihan	0,09	4,50	0,40
	Tata kelola organisasi dan sistem pendanaan efisien, transparan, dan akuntabel	0,06	3,00	0,18
	Jumlah alumni Faperta (IKA FAPERTA) banyak dan tersebar pada berbagai profesi dalam negeri	0,06	3,00	0,18
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>3,94</b>	
Kelemahan	Tingkat kelulusan tepat waktu yang masih rendah (rata-rata lama studi 5 tahun)	0,05	2,5	0,12
	Fasilitas praktikum dan penelitian masih terbatas	0,07	2,8	0,20
	Kurikulum yang ada belum sepenuhnya berorientasi pada dunia kerja	0,07	1,5	0,10
	Program Studi S1 dan S2 belum seluruhnya terakreditasi A oleh BAN-PT	0,03	1,5	0,05
	Kemampuan bahasa inggris dan tatacara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas dikalangan mahasiswa dan akademisi Faperta	0,03	2,0	0,07
	Motivasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, minat dan bakat masih rendah	0,02	2,9	0,07
	Jumlah kelompok PKM yang masuk pada PIMNAS masih sedikit	0,02	1,00	0,02
	Prestasi mahasiswa pada level internasional sangat sedikit	0,05	2,00	0,09

	Fasilitas pendukung riset yang terbatas (kuantitas dan kekinian)	0,05	2,50	0,12
	Hasil riset berkualitas internasional masih terbatas	0,02	2,00	0,05
	Komersialisasi hasil penelitian masih rendah	0,02	2,00	0,02
	Publikasi ilmiah internasional masih rendah	0,05	2,50	0,13
	Jumlah dosen yang memiliki HaKI masih terbatas	0,07	2,00	0,17
	Kebijakan dan sistem tatakelola bidang pengabdian kepada masyarakat belum optimal	0,06	1,00	0,12
	Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen	0,06	2,80	0,17
	Peran fakultas dalam pengembangan pertanian wilayah masih rendah	0,07	2,00	0,14
	Jumlah guru besar terbatas	0,07	2,90	0,20
	Kualitas laboran masih perlu ditingkatkan	0,07	2,90	0,20
	Tenaga administrasi dan tenaga laboran yang terbatas sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya jumlah mahasiswa yang harus dilayani	0,07	2,00	0,14
	Kerjasama dengan berbagai pihak termasuk stakeholder, instansi penelitian, dan universitas lain di dalam maupun di luar negeri masih terbatas	0,05	2,50	0,12
	<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>2,30</b>

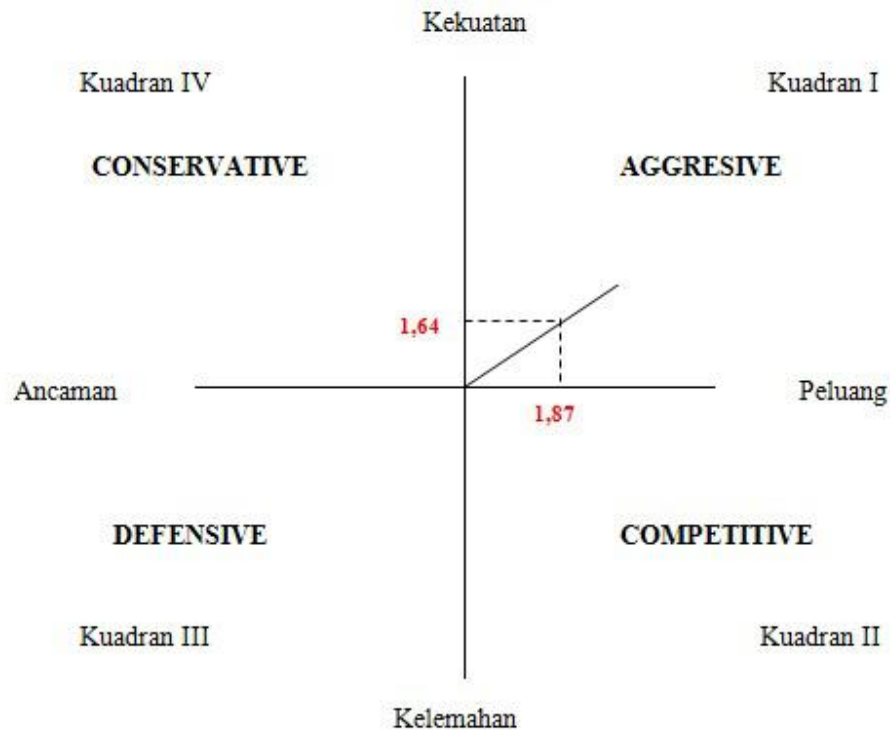
Tabel 9. Evaluasi Faktor Eksternal

Aspek		Bobot	Rating	Skor
Peluang	Kebijakan pemerintah dalam penguatan sektor pertanian	0,09	4,00	0,36
	Fakultas Pertanian sebagai fakultas yang kompeten di bidang pertanian tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	0,06	3,00	0,18
	Pertanian sebagai landasan pembangunan nasional	0,09	5,00	0,45
	Pertumbuhan usaha pada sektor industri hilir pangan semakin meningkat	0,09	4,00	0,36
	Upaya swasembada pangan menjadi peluang untuk terbentuknya industri baru	0,09	3,55	0,32
	Kebutuhan sumber daya manusia berkualitas dibidang pertanian meningkat	0,09	4,00	0,36
	Terbukanya pasar bebas pada pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN	0,09	5,00	0,45
	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang sebesar-besarnya untuk persaingan kualitas antar perguruan tinggi yang ada, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS)	0,09	5,00	0,45
	Pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian	0,08	4,80	0,36
	Permintaan tenaga ahli dan jasa konsultasi bidang pertanian semakin meningkat	0,06	3,00	0,18
	Produksi pangan dalam negeri belum mencukupi	0,09	3,00	0,27
	Keberadaan lahan potensial dalam pengembangan pertanian	0,08	4,00	0,30
	<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>4,08</b>
Ancaman	Peningkatan jumlah impor produk hasil pertanian	0,07	2,50	0,17
	Keberadaan fakultas sejenis di dalam dan luar negeri memiliki sarana/fasilitas yang lebih baik	0,10	2,90	0,29

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pertanian masih rendah	0,08	2,00	0,17
Keberagaman produk pangan dari luar negeri yang menguasai pasar dalam negeri	0,10	2,50	0,25
Produk hasil pertanian belum memiliki harga yang stabil	0,10	2,00	0,20
Persaingan pekerjaan semakin ketat oleh lulusan terutama pada era global, baik lulusan dalam negeri maupun tenaga kerja asing	0,10	2,50	0,25
Tenaga kerja asing di Indonesia semakin meningkat	0,08	2,00	0,17
Revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan dan pemanfaatan teknologi digital	0,10	2,00	0,20
Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> agar mampu bersaing di tingkat global.	0,10	2,90	0,29
Keberadaan lembaga pengembangan pertanian yang terbatas	0,07	1,00	0,17
Persaingan penggunaan lahan pertanian dengan lahan pemukiman semakin tinggi	0,07	2,00	0,13
Perubahan iklim global	0,03	1,00	0,03
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>2,21</b>

### Posisi dan Pilihan Strategi

Posisi Faperta berdasarkan hasil analisis lingkungan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Tabel 3, 4, 5, dan 6) dapat digambarkan sebagaimana Gambar 22 berikut ini.



Gambar 22. Posisi Faperta Unmul berdasarkan hasil analisis SWOT

Posisi Faperta sehubungan dengan upaya untuk menentukan kerangka strategi menyeluruh. Strategi dasar yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan peluang, mengatasi kelemahan kemudian mengantisipasi dan mengurangi ancaman. Fakultas Pertanian dapat menggunakan kekuatannya sebagai modal dasar pengelolaan dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih dimiliki.

Bagan pada Gambar 22 menunjukkan Faperta berada pada posisi yang memungkinkan untuk mengambil langkah strategis bersifat agresif. Posisi tersebut merupakan posisi yang menguntungkan, artinya Faperta memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal dan memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan agresif. Strategi agresif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isi-isu strategis yang relevan dengan visi dan misi Faperta Unmul.

### Analisis Strategi

Analisis strategi dibutuhkan untuk mengantisipasi langkah yang akan diambil dengan menggunakan pendekatan faktor internal dan eksternal. Pendekatan analisis strategi memberikan gambaran terhadap isu strategi yang akan diterapkan menghadapi faktor eksternal baik peluang maupun ancaman dengan mempertimbangkan faktor internal yang dimiliki Faperta. Arah pengembangan Faperta Unmul secara menyeluruh akan dapat diketahui melalui hasil analisis strategi. Matriks Strategi Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Matriks Strategi Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (<i>milestones</i>) (S1, S2, S3, S4, O1, O2, O3, O4)</li> <li>Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah (S10, S11, S12, O6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menguatkan keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif (W1, W2, W3, W4, O1, O2, O6)</li> <li>Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat ekonomi ASEAN (W5, W6, W7, W8, O6, O7, O8)</li> </ol>

	3. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual (S5, S6, S7, S8, O7, O8, O9)	3. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah (W17, W18, W19, O6, O10, O11, O12) 4. Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk melengkapi sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama (W14, W15, W16, W20, O1, O2, O3)
<b>Ancaman (T)</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
	1. Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat ekonomi ASEAN (S1, S2, S3, T9, T10, T11) 2. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah (S10, S11, S12, T6, T7, T8, T9) 3. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual (S13, S14, T10, T11, T12)	1. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah (W17, W18, W19, T6, T7, T8, T9) 2. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual (W9, W10, W11, W12, W13, T1, T2, T3, T4)

## BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN PROGRAM

### A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Renstra Faperta 2019-2023 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019. Visi Kemenristekdikti “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan arah kebijakan Renstra Kemendikbud 2020-2024 dan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika lembab.

### B. Sasaran Program Fakultas

Arah kebijakan dalam Renstra Faperta 2019-2023 ini dituangkan menjadi sasaran-sasaran program fakultas yang sesuai dengan sasaran strategis dan sasaran program universitas. Sasaran strategis dan sasaran program Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Sasaran strategis dan program Faperta Unmul 2019-2023

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
1	Meningkatnya pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara ( <i>milestones</i> ).	1.1	Menuju Prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional pendidikan tinggi
		1.2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap perencanaan penganggaran dan pelaksanaan program
2	Menguatnya keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.	2.1	Meningkatnya efisiensi perencanaan penganggaran
		2.2	Meningkatkan dan mempertahankan penilaian terhadap AKIP
		2.3	Meningkatnya peran GJM dalam evaluasi proses pengajaran sebagai memberikan umpan balik yang konstruktif bagi semua tenaga pengajar
		2.4	Meningkatkan jumlah dan penerapan prosedur operasi standar
3	Meningkatnya mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat ekonomi ASEAN.	3.1	Meningkatnya daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan
		3.2	Meningkatnya persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan Pendamping Ijazah
		3.3	Meningkatnya jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
		3.4	Meningkatnya persentase lulusan langsung bekerja
		3.5	Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM dan KTI
4	Berkembangnya sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.	4.1	Meningkatnya jumlah Dosen Berkualifikasi S3
		4.2	Meningkatnya kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan
		4.3	Meningkatnya jumlah dosen dan tendik bersertifikat
5	Menyelarasnya kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika lembab dan turunannya.	5.1	Menyelarasnya kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul
		5.2	Meningkatnya peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi
6	Meningkatnya efektivitas pembiayaan untuk melengkapi sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.	6.1	Tersedianya revitalisasi sarana prasarana penelitian dan non penelitian (layanan)
		6.2	Meningkatnya iklim akademik di lingkungan Faperta dengan menyediakan sarana prasarana yang berkualitas dan dukungan terhadap pembelajaran mandiri berbasis IT
		6.3	Meningkatnya jejaring, peran alumni dan <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat
7	Meningkatnya luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.	7.1	Meningkatnya penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan <i>stakeholders</i> penelitian dan pengabdian masyarakat.
		7.2	Meningkatnya jumlah publikasi internasional, buku dan jurnal nasional terakreditasi
		7.3	Meningkatnya jumlah inovasi
		7.4	Meningkatnya ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam eksibisi di tingkat nasional dan daerah



### C. Indikator Kinerja

Sasaran-sasaran program dalam Renstra Faperta 2019-2023 diharapkan dapat dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja program yang disusun seperti dalam Tabel 12.

Tabel 12. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2019-2023

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
<b>Sasaran strategis 1: Meningkatnya pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (milestones).</b>			
1.1	Menuju prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional pendidikan tinggi	1.1.1	Kegiatan-kegiatan akademik yang terintegrasi 100% tahun 2023
		1.1.2	Meningkatnya jumlah prodi terakreditasi unggul 100% tahun 2023
		1.1.3	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing atau dari PT lain Kuliah di Faperta Unmul 224 tahun 2023
1.2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program dan perencanaan penganggaran	1.2.1	Dokumen evaluasi dan rencana operasional tahunan disusun berdasarkan paradigma peningkatan akreditasi, penguatan SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi (100% tahun 2023)
<b>Sasaran strategis 2: Menguatnya keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.</b>			
2.1	Meningkatkan efisiensi perencanaan dan penyerapan penganggaran	2.1.1	Perencanaan dan penyerapan anggaran PNPB dan BOPTN dengan mengacu pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, akreditasi, penguatan kapasitas SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi (100 %)
2.2	Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan pertanggungjawaban keuangan	2.2.1	Dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan fakultas dapat diakses oleh sivitas akademika (100 %)

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
2.3	Meningkatkan peran GJM dalam implementasi SPMI di Faperta	2.3.1	GJM berperan dalam peningkatan kurikulum, kapasitas pengajaran dosen, dan proses evaluasi pembelajaran tahunan (100 %)
		2.3.2	Meningkatnya jumlah dan aksesibilitas dokumen prosedur operasional standar yang mencakup seluruh kegiatan akademik, standar pelayanan minimal, standar biaya jasa laboratorium dan lainnya (100 %)
		2.3.3	Diterapkan monitoring dan evaluasi prosedur operasional standar (100 %)
2.4	Mendorong peningkatan peringkat akreditasi pada lima prodi di Faperta	2.4.1.	Terbentuknya Unit Pengelola Program Studi (100 %)
<b>Sasaran strategis 3: Meningkatnya mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global</b>			
3.1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	3.1.1	Daya saing mahasiswa meningkat dilihat dari penurunan masa tunggu kerja dan peningkatan presentase lulusan bekerja di bidang profesinya menjadi 3 bulan
		3.1.2	Pemantauan dan pembimbingan pelaksanaan kegiatan akademik rutin tahunan kemahasiswaan 100%
		3.1.3	Melakukan konversi nilai dari kegiatan program PHBD ke KKN, Bina desa ke KKN, LKTI ke PKL 315 mahasiswa tahun 2023
		3.1.4	Meningkatnya hibah dan/atau stimulan penelitian untuk mahasiswa 140 mahasiswa 2023
		3.1.5	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk setiap satu penelitian kompetitif dosen yang didanai fakultas pertanian 325 mahasiswa sampai 2023
3.2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan	3.2.1	Surat Keterangan Pendamping Ijasah diterapkan 140 buah sampai 2023

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
	Pendamping Ijasah		
		3.2.2	Kegiatan-kegiatan sertifikasi yang menunjang kemampuan akademik dan <i>soft skill</i> terlaksana 55
3.3	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional	3.3.1	Kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian prestasi tingkat nasional dan internasional terlaksana 15 kegiatan
		3.3.2	Adanya peningkatan jumlah raihan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional 15
3.4	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja	3.4.1	Presentase lulusan langsung bekerja meningkat 15%
3.5	Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM, Transfer Kredit, KKN Internasional dan LKTI	3.5.1	Jumlah dokumen PKM dan LKTI yang dikirimkan oleh mahasiswa meningkat (76)
		3.5.2	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti KKN Internasional, Transfer kredit meningkat (122)
3.6	Ditetapkannya kebijakan peraturan dan standar kegiatan kemahasiswaan dan alumni	3.6.1	Meningkatnya jumlah peraturan dan standar yang ditetapkan 10 buah
<b>Sasaran strategis 4: Berkembangnya sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.</b>			
4.1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3	4.1.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3 meningkat 55% tahun 2023
4.2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1	Penambahan dosen baik berstatus PNS dan Tenaga Kependidikan laboratorium 50%
		4.2.2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan 10
4.3	Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen bersertifikat	4.3.1	Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat 100%
<b>Sasaran strategis 5: Selarasnya kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi</b>			

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
<b>dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya.</b>			
5.1	Menyelaraskan kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul	5.1.1	Revitalisasi kurikulum agar selaras dengan PIP univertitas, RI 4.0 dan KKNI terlaksana 100%
		5.1.2	Kegiatan-kegiatan pembaruan paradigma dan proses pembelajaran terkait dengan revitalisasi kurikulum berdasarkan PIP universitas, RI 4.0 dan KKNI terlaksana 100%
5.2	Meningkatkan peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi	5.2.1	Peningkatan jumlah buku koleksi dan langganan jurnal elektronik mencapai 1950 buah
		5.2.2	Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan dan pencarian koleksi dapat dilakukan secara <i>online</i> dengan memanfaatkan teknologi IT 100%
<b>Sasaran strategis 6: Meningkatnya efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.</b>			
6.1	Melakukan revitalisasi sarana prasarana pembelajaran	6.1.1	Pengadaan laboratorium penelitian dan pelayanan 50%
		6.1.2	Pemutakhiran peralatan laboratorium 50%
		6.1.3	Perbaikan dan peningkatan sarana dasar penunjang kegiatan tri darma 100%
		6.1.4	Akreditasi laboratorium 2 buah
		6.1.5	Kebun percobaan Teluk Dalam sebagai <i>Agroedupark</i> 100%
6.2	Meningkatkan iklim akademik di lingkungan Faperta dengan menyediakan sarana pembelajaran mandiri	6.2.1	Peningkatan sarana pembelajaran mandiri berbasis IT dan tempat-tempat diskusi mandiri 100%
6.3	Meningkatkan jejaring, peran alumni dan <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat	6.3.1	Peningkatan pendataan ( <i>tracer study</i> ) dan peranan alumni seperti program beasiswa dan pemanfaatan alumni dalam peningkatan kemampuan akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa 80%
		6.3.2	Terbentuknya Ikatan alumni sebagai wadah komunikasi efektif untuk

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
			pengembangan Fakultas dan Jurusan/Program studi 5 buah
		6.3.3	Adanya kontribusi stakeholder dan alumni dalam peningkatan kemampuan akademik dan soft skill mahasiswa 5 buah
		6.3.4	Adanya kontribusi jejaring stakeholder dan alumni dalam pengembangan sarana prasarana penunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi 5 buah
<b>Sasaran strategis 7: Meningkatnya luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.</b>			
7.1	Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan <i>stakeholders</i> penelitian dan pengabdian masyarakat.	7.1.1	Meningkatnya alokasi pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat 100%
		7.1.2	Meningkatnya alokasi pendanaan stimulan sebagai pembicara ilmiah dan publikasi untuk dosen dan tenaga kependidikan 100%
		7.1.3	Jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat dibangun berdasarkan paradigma pembangunan kawasan terpadu dan pemanfaatan fasilitas-fasilitas penelitian di fakultas 20 buah
7.2	Meningkatkan jumlah publikasi internasional, nasional dan buku	7.2.1	Meningkatnya alokasi dana untuk publikasi internasional, nasional, dan buku 100%
7.3	Meningkatkan jumlah inovasi	7.3.1	Meningkatnya jumlah teknologi tepat guna, inovasi, varietas unggul, hak atas kekayaan intelektual, dan/atau paten 20
		7.3.2	Tersedianya dana dan fasilitas penunjang peningkatan inovasi untuk dosen-dosen 10
7.4	Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam ekshibisi di tingkat nasional dan daerah	7.4.1	Meningkatnya ekspose hasil-hasil penelitian melalui seminar rutin dua bulanan, terlaksananya seminar Nasional rutin setiap tahun serta seminar internasional 1 kali dalam dua tahun 100%
		7.4.2	Memiliki 4 buah jurnal online di Fakultas Pertanian terakreditasi Sinta 100%

---

<b>SPF</b>	<b>Sasaran Program</b>	<b>IKPF</b>	<b>Indikator Kinerja Program</b>
		7.4.3	Memiliki jurnal pengabdian pada masyarakat di Fakultas Pertanian 100%

---

## D. Kaidah Pendanaan

Faperta Unmul sebagai bagian dari universitas yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, memiliki sumber-sumber pendapatan yang dapat dioptimalkan. Pendapatan yang stabil merupakan kunci kesuksesan implementasi kebijakan anggaran. Oleh karena itu, untuk menjamin stabilitas dan peningkatan tersebut, Faperta Unmul akan memfokuskan pada peningkatan pendapatan untuk beberapa sektor berikut ini.

1. Peningkatan Pendapatan Rupiah Murni (RM yang diperoleh dari dana Kemristekdikti setiap tahun melalui Unmul. Pendapatan RM terdiri dari pendapatan RM Rutin dan pendapatan RM Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Pendapatan RM BOPTN digunakan untuk pembayaran rutin dosen luar biasa, pembelian barang dan pemeliharaan aset sarana prasarana pembelajaran, pengadaan aset tetap, pemberian bantuan sosial dan penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi.
2. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau Pendapatan BLU. Pendapatan BLU merupakan pendapatan Faperta Unmul sebagai konsekuensi dari status Unmul yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Berdasarkan jenis-jenis pendapatan BLU, Faperta Unmul akan memfokuskan pada skenario peningkatan pendapatan berikut.
  - a. Pendapatan uang kuliah terdiri atas pendapatan jenjang S1, S2, S3, dan Profesi. Peningkatan uang kuliah akan ditargetkan pada uang kuliah jenjang S2, S3, dan Profesi. Pendapatan uang kuliah jenjang S1 difokuskan skema kemitraan dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Selain itu, pendapatan uang kuliah jenjang S1, juga akan difokuskan pada jalur penerimaan mandiri (lokal).
  - b. Peningkatan pendapatan penelitian terkait dengan pendapatan hak cipta, royalti, paten, dan lainnya yang prosesnya dihasilkan dari penelitian dosen. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan tersebut Faperta Unmul perlu menerapkan *reward* yang memadai kepada dosen yang berhasil memperoleh hak cipta, royalti, paten, atau bentuk lainnya.
  - c. Peningkatan pendapatan penunjang akademik berdasarkan penetapan tarif layanan penunjang akademik berupa tarif layanan laboratorium serta tarif penggunaan gedung dan ruangan. Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan tersebut, Faperta Unmul perlu memetakan aset-aset yang dimiliki, sehingga potensinya dapat dioptimalkan.

- d. Peningkatan pendapatan hibah yang bersumber dari perorangan, pemerintah daerah, perusahaan, dan pemerintah negara lain.
- e. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama melalui menginisiasi nota kesepahaman dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Diperlukan nota kesepahaman yang jelas, pendapatan hasil kerjasama akan dapat ditingkatkan melalui *fee* kerjasama yang proporsional.
- f. Peningkatan Pendapatan BLU Lainnya akan difokuskan terutama pada pendapatan investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dengan cara mengoptimalkan kebun percobaan teluk dalam sebagai wadah penelitian, wadah pengabdian masyarakat, wadah menempa potensi kewirausahaan dan pengembangan potensi produk faperta hingga menjadi kawasan edukasi dan tujuan wisata pertanian (*Agroedupark*).

## **E. Kaidah Pelaksanaan**

Renstra Faperta Unmul ini mencakup kurun waktu selama empat tahun antara tahun 2019-2023 yang sejalan dengan kurun pelaksanaan Renstra Unmul menjadi acuan. Selanjutnya Program yang tertuang dalam Renstra Faperta Unmul 2019-2023 ini dijabarkan dalam Rencana Aksi yang disusun sekali dalam setahun. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya. Renstra Faperta Unmul merupakan pedoman bagi pengembangan Faperta Unmul yang pelaksanaannya memerlukan komitmen bersama yang serius, terpadu, dan konsisten dari para pihak civitas akademika Faperta Unmul.

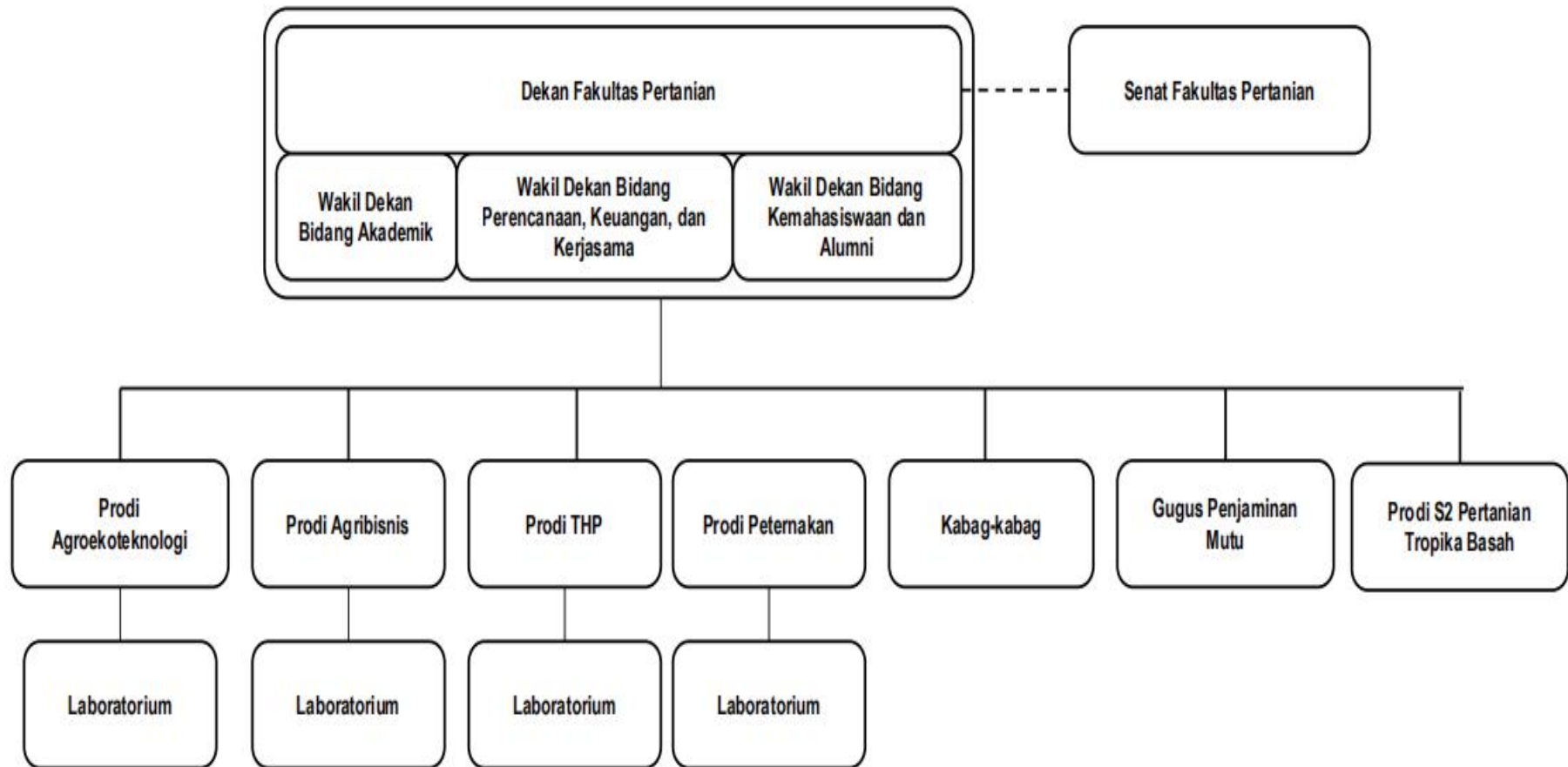


## **BAB VI. PENUTUP**

Rencana Strategis ini memuat kebijakan strategis pembangunan Faperta Unmul 2019-2023 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan Faperta Unmul. Rencana Strategis Faperta Unmul ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya.

Pelaksanaan program Renstra ini tentu saja akan dihadapkan pada tantangan dan hambatan, untuk itu diperlukan langkah-langkah koordinasi yang menyeluruh dalam semua aspek dan tingkatan dalam lingkup Faperta Unmul baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan Faperta Unmul.

Lampiran 1. Bagan struktur organisasi Faperta



Lampiran 2. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Program Fakultas Pertanian 2019-2023

**VISI-MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN 2019-2023**

**VISI FAPERTA UNMUL (2019-2023): Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Bidang Pertanian Tropika Lembab**

**Misi 1. (M1)**

**Mengembangkan bahan dan metode pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing Program Studi di Faperta**

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	2019	2020	2021	2022	2023	Unit Kerja
MIT1. Bahan dan metode pembelajaran berkembang mengacu pada PIP Unmul dengan disesuaikan pada kompetensi masing-masing program studi	1. Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (milestones).	1.1. Menuju Prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional pendidikan tinggi	1.1. 1. Kegiatan-kegiatan akademik yang terintegrasi	%	100	60	70	80	100	100	Fakultas
			1.1.2. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul	%	100	25	25	50	100	100	Fakultas
			1.1.3. Peningkatan jumlah mahasiswa asing atau jumlah Mahasiswa lain yang kuliah di Faperta Unmul	Jumlah	224	4	40	50	60	70	Fakultas
		1.2. Melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program dan perencanaan	1.2.1. Dokumen evaluasi dan rencana operasional tahunan disusun berdasarkan paradigma peningkatan	%	100	50	75	100	100	100	Fakultas

		penganggaran	akreditasi, penguatan SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi								
--	--	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### Misi 2. (M2)

**Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika lembab yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual**

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	2019	2020	2021	2022	2023	Unit Kerja
<b>M2T1.</b> Peningkatan jumlah kelompok penelitian yang berfokus pada aspek pengelolaan pertanian tropika basah secara terpadu dan lestari yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual	2. Menguatnya keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegal, serta penjaminan mutu yang konstruktif.	2.1. Meningkatkan efisiensi perencanaan dan penyerapan penganggaran	2.1.1. Perencanaan dan penyerapan anggaran PNPB dan BOPTN dengan mengacu pada upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, akreditasi, penguatan kapasitas SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi	%	100	98	99	99	99	99	Fakultas
		2.2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan pertanggungjawaban keuangan	2.2.1. Dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan fakultas dapat diakses oleh sivitas akademika	%	100	100	100	100	100	100	100

	2.3. Meningkatkan peran GJM dalam implementasi SPMI di Faperta	2.3.1. GJM berperan dalam peningkatan kurikulum, kapasitas pengajaran dosen, dan proses evaluasi pembelajaran tahunan	%	100	20	25	50	75	100	Fakultas
		2.3.2. Meningkatnya jumlah dan aksesibilitas dokumen prosedur operasional standar yang mencakup seluruh kegiatan akademik, standar pelayanan minimal, standar biaya jasa laboratorium dan lainnya.	%	100	50	60	100	100	100	Fakultas
		2.3.3. Diterapkan monitoring dan evaluasi prosedur operasional standar	%	100	100	100	100	100	100	Fakultas
	2.4. Mendorong peningkatan peringkat akreditasi pada lima prodi di Faperta	2.4.1. Terbentuknya Unit Pengelola Program Studi	%	100	100	100	100	100	100	Fakultas

Misi 3. (M3)

Meningkatkan mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global.

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	2019	2020	2021	2022	2023	Unit Kerja
Meningkatkan mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global	Meningkatnya mutu akademik dan soft skill mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat ekonomi ASEAN	3.1. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	3.1.1. Daya saing mahasiswa meningkat dilihat dari penurunan masa tunggu kerja dan peningkatan presentase lulusan bekerja di bidang profesinya								Fakultas
			a. Penurunan masa tunggu.	bulan	3	5	4	4	3	3	Fakultas
			b. Peningkatan presentase lulusan bekerja di bidang profesinya.	%	55	35	40	45	50	55	Fakultas
			3.1.2. Pemantauan dan pembimbingan pelaksanaan kegiatan akademik rutin tahunan kemahasiswaan (Adanya organisasi kemahasiswaan yang dibina)	Jumlah lembaga	7	7	7	7	7	7	Fakultas
			3.1.3. Melakukan konversi nilai dari kegiatan program PHBD ke KKN, LKTI ke PKL	Jumlah Mahasiswa	335	55	60	65	70	85	Fakultas

		3.1.4. Meningkatnya hibah dan/atau stimulan penelitian untuk mahasiswa	Jumlah	140	15	20	25	30	50	Fakultas
		3.1.5. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk setiap satu penelitian kompetitif dosen yang didanai fakultas pertanian	Jumlah	325	25	50	75	100	125	Fakultas
	3.2. Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan Pendamping Ijasah	3.2.1. Surat Keterangan Pendamping Ijasah diterapkan	%	140	0	5	10	50	75	Fakultas
		3.2.2. Terlaksananya kegiatan-kegiatan sertifikasi yang menunjang kemampuan akademik dan soft skill	Jumlah	55	4	6	10	15	20	Fakultas
	3.3. Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional	3.3.1. Terlaksananya kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian prestasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah	70	4	6	15	20	25	Fakultas
		3.3.2. Adanya peningkatan jumlah raihan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Jumlah	15	3	3	3	3	3	Fakultas

		3.4. Meningkatnya jumlah pertukaran dan atau magang mahasiswa tingkat nasional dan internasional	3.4.1. Jumlah mahasiswa yang melakukan magang dan pertukaran mahasiswa	Jumlah	15	3	3	3	3	3	Fakultas
		3.5. Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM, Transfer Kredit, KKN Internasional dan LKTI	3.5.1. Meningkatnya jumlah dokumen PKM dan LKTI yang dikirimkan oleh mahasiswa	Jumlah	76	8	8	10	20	30	Fakultas
			3.5.2. Meningkatnya jumlah Mahasiswa yang mengikuti KKN Internasional, Transfer kredit	Jumlah	122	10	12	25	35	50	Fakultas
		3.6. Ditetapkannya kebijakan peraturan dan standar kegiatan kemahasiswaan dan alumni	3.6.1. Meningkatnya jumlah peraturan dan standar yang ditetapkan	dokumen	10	2	2	2	2	2	Fakultas

#### Misi 4. (M4)

**Melakukan penguatan kelembagaan dan kerjasama dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah.**

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	2019	2020	2021	2022	2023	Unit Kerja
Kelembagaan yang kuat, unggul, dan	4. Berkembangnya sumber daya manusia dosen,	4.1. Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3/Guru Besar	4.1.1. Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3 dan (Guru Besar)	%	55(10)	40(5)	41(6)	45(7)	50(8)	55(10)	Fakultas



akuntabel dengan dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah	tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.	4.2. Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1. Meningkatnya status PNS dosen, Tenaga Kependidikan dan tenaga laboratorium	%	50	36	36	36	50	50	Fakultas
			4.2.2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan berbasis IT	kegiatan	10	2	4	8	8	10	Fakultas
		4.3. Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen dan tendik bersertifikat	4.3.1. Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat	%	100	86	90	95	95	100	Fakultas
	5. Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada	5.1. Menyelaraskan kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul	5.1.1. Terlaksananya revitalisasi kurikulum agar selaras dengan PIP univertitas, RI 4.0 dan KKNI	%	100	50	65	80	90	100	Fakultas

peningkatan literasi pertanian tropika lembab dan turunannya.		5.1.2. Terlaksananya kegiatan-kegiatan pembaruan paradigma dan proses pembelajaran terkait dengan revitalisasi kurikulum berdasarkan PIP universitas, RI 4.0 dan KKNi	%	100	50	65	80	90	100	Fakultas
	5.2. Meningkatkan peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi	5.2.1. Meningkatnya jumlah buku koleksi dan langganan jurnal elektronik	Judul	1739/4	1789/8	1800/10	1850/12	1900/15	1950/20	Fakultas
		5.2.2. Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan dan pencarian koleksi dapat dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi IT	%	100	25	75	75	100	100	Fakultas
6. Meningkatnya efektivitas pembiayaan untuk melengkapi sarana dan prasarana tri dharma	6.1. Melakukan revitalisasi sarana prasarana penelitian dan non penelitian (layanan)	6.1.1. Pengadaan laboratorium penelitian dan pelayanan	%	50	3	2	2	5	50	Fakultas
		6.1.2. Pemutakhiran peralatan laboratorium	%	50	10	15	20	25	50	Fakultas

perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.	6.1.3. Perbaikan dan peningkatan sarana dasar penunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi	%	100	60	65	70	75	100	Fakultas	
	6.1.4. Akreditasi laboratorium	jumlah lab	2	0	0	1	1	2	Fakultas	
	6.1.5. Kebun percobaan Teluk Dalam sebagai Agroedupark	%	100	10	25	50	75	100	Fakultas	
	6.2. Meningkatkan iklim akademik di lingkungan Faperta dengan menyediakan sarana prasarana yang berkualitas dan dukungan terhadap pembelajaran mandiri berbasis IT	6.2.1. Peningkatan sarana pembelajaran mandiri berbasis IT dan tempat-tempat diskusi mandiri	%	100	25	50	50	75	100	Fakultas
	6.3. Meningkatkan jejaring, peran alumni dan stakeholders terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan	6.3.1. Terjalinya kerjasama dengan jejaring baik di tingkat regional, nasional dan internasional	Jumlah SPK	8	2	2	2	2	8	Fakultas

		pengabdian masyarakat	6.3.2. Terbentuknya Ikatan alumni sebagai wadah komunikasi efektif untuk pengembangan Fakultas dan Jurusan/Program studi	Jumlah lembaga	5	1	2	2	5	5	Fakultas
			6.3.3. Adanya kontribusi stakeholder dan alumni dalam peningkatan kemampuan akademik dan soft skill mahasiswa	Jumlah event	5	1	1	1	1	5	Fakultas
			6.3.4. Adanya kontribusi jejaring stakeholder dan alumni dalam pengembangan sarana prasarana penunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi	Frekuensi	5	1	1	1	1	5	Fakultas

7. Meningkatnya luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.	7.1. Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan stakeholders penelitian dan pengabdian masyarakat.	7.1.1. Meningkatnya alokasi pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	unit	100	30	30	50	75	100	Fakultas
	7.2. Meningkatkan jumlah publikasi internasional, buku dan jurnal nasional terakreditasi	7.2.1. Meningkatnya pendanaan stimulan sebagai pembicara ilmiah dan publikasi untuk dosen dan tenaga kependidikan	jumlah	100	10	15	50	75	100	Fakultas
		7.2.2. Meningkatnya jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat dibangun berdasarkan paradigma pembangunan kawasan terpadu dan pemanfaatan fasilitas-fasilitas penelitian di fakultas								
			Jumlah	20	10	12	15	17	20	

		7.2.3. Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, terindeks, dan publikasi internasional terindeks	Jumlah	115	18	20	22	25	30	Fakultas
		7.2.4. Meningkatnya alokasi dana untuk publikasi internasional, nasional, dan buku	unit	100	20	30	50	75	100	Fakultas
	7.3. Meningkatkan jumlah karya inovasi	7.3.1. Meningkatnya jumlah teknologi tepat guna, inovasi, varietas unggul, hak atas kekayaan intelektual, dan/atau paten	Jumlah	20	2	3	4	5	6	Fakultas
		7.3.2. Tersedianya dana dan fasilitas penunjang peningkatan karya inovasi untuk dosen-dosen	unit	10	1	2	3	5	10	Fakultas

	7.4. Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam eksibisi di tingkat nasional dan daerah	7.4.1. Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian melalui seminar rutin dua bulanan, terlaksananya seminar Nasional rutin setiap tahun serta seminar internasional 1 kali dalam dua tahun	jumlah	102	12	15	20	25	30	Fakultas
		7.4.2. Memiliki jurnal online di Fakultas Pertanian terakreditasi Sinta	unit	5	0	3	4	5	5	Fakultas
		7.4.3. Memiliki jurnal pengabdian pada masyarakat di Fakultas Pertanian terakreditasi sinta	unit	1	0	0	1	1	1	Fakultas

Lampiran 3. Rasio fasilitas

No	Fasilitas	Luas	Rasio Fakultas (m <sup>2</sup> /mhs)
<b>Fasilitas Bersama</b>			
1	Gedung Kuliah	1.500 m <sup>2</sup>	0,71
2	Laboratorium Umum (Teluk Dalam)	705 m <sup>2</sup>	0,33
3	Laboratorium Umum Lapangan (Teluk Dalam)	400 m <sup>2</sup>	0,19
4	Gedung Praktik Kerja Lapangan	144 m <sup>2</sup>	0,07
<b>Rasio ruang kuliah/mahasiswa**</b>			<b>0,71</b>
<b>Penelitian dan Praktikum</b>			
<b>Agroekoteknologi</b>			
5	Gedung Laboratorium Agronomi (lama)	175 m <sup>2</sup>	0,30
6	Gedung Laboratorium Kultur Jaringan	400 m <sup>2</sup>	0,69
7	Laboratorium Agronomi (OECF)	500 m <sup>2</sup>	0,86
8	Lab SIG dan Inderaja (OECF)	500 m <sup>2</sup>	0,86
9	Lab Bioteknologi (OECF)*	500 m <sup>2</sup>	0,24
10	Lab HPT (OECF)*	500 m <sup>2</sup>	0,24
11	Gedung Laboratorium HPT (lama)	300 m <sup>2</sup>	0,52
12	Gedung Laboratorium Ilmu Tanah (lama)	300 m <sup>2</sup>	0,52
13	Lab Biologi dan Fisika Tanah (OECF)*	500 m <sup>2</sup>	0,24
14	Green House (OECF)	- m <sup>2</sup>	-
15	Green House (Teluk Dalam)	6.274 m <sup>2</sup>	10,78
16	Para-para	450 m <sup>2</sup>	0,77
17	Kebun Percobaan (Teluk Dalam)	170.000 m <sup>2</sup>	80,08
<b>Rasio laboratorium/mahasiswa**</b>			<b>4,44</b>
<b>Agribisnis</b>			
18	Lab Manajemen Agribisnis & Ilkom (OECF)	500 m <sup>2</sup>	0,24
<b>Rasio laboratorium/mahasiswa**</b>			<b>0,24</b>
<b>Teknologi Hasil Pertanian</b>			
19	Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian*	175 m <sup>2</sup>	0,08
20	Laboratorium Pasca Panen dan Pengemasan*	175 m <sup>2</sup>	0,08
21	Laboratorium Mikrobiologi Pangan (OECF)*	250 m <sup>2</sup>	0,12
22	Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan (OECF)*	250 m <sup>2</sup>	0,12
<b>Rasio laboratorium/mahasiswa**</b>			<b>0,40</b>
<b>Peternakan</b>			
23	Lab Nutrisi Peternakan (OECF)*	250 m <sup>2</sup>	0,12
24	Lab Produksi Peternakan (OECF)*	250 m <sup>2</sup>	0,12
25	Kandang Ternak (OECF)	- m <sup>2</sup>	-
26	Kandang Ternak (Teluk Dalam)	- m <sup>2</sup>	-
<b>Rasio laboratorium/mahasiswa**</b>			<b>0,24</b>



No	Fasilitas	Luas	Rasio Fakultas (m <sup>2</sup> /mhs)
<b>Kantor Administratif</b>			
27	Dekanat	220 m <sup>2</sup>	0,10
28	Kantor Jurusan AGT dan ruang baca	175 m <sup>2</sup>	0,08
29	Gedung Administrasi Rumah Kaca	35 m <sup>2</sup>	0,02
<b>Fasilitas Dalam Penyelesaian</b>			
30	Gedung Kuliah Baru	- m <sup>2</sup>	-
31	Gedung Dekanat Baru	- m <sup>2</sup>	-

\* Fasilitas laboratorium bersama

\*\* Rasio di luar laboratorium lapangan

Lampiran 4. Daftar laboratorium, program studi dan fakultas baru

<b>Faperta/Agroekoteknologi</b>				
No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Program Doktor Ilmu Pertanian		S3	2019-2021
2	Agronomi		S1	2022-2023
3	Ilmu Tanah		S1	2022-2023
4	Proteksi Tanaman		S1	2022-2023

<b>Faperta/Agribisnis.</b>				
No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	PS Progam Studi PKP		S1	2021-2023
2	PS Sosiologi Pedesaan		S1	2023-2025
3	Laboratorium Pemasaran dan Kebijakan		S1	2021-2023
4	Laboratorium Sosiologi dan Pemberdayaan Masyarakat		S1	2023-2025

<b>Faperta/Teknologi Hasil Pertanian</b>				
No	Fakultas dan Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Prodi Rekayasa/Teknik Pertanian	41201	S1	2022-2024
2	PS Teknologi Hasil Pertanian/Teknologi Pangan	1131	S2	2021-2023
3	PS Ilmu Pangan	41021	S1	2022-2023
4	Fakultas Teknologi Pertanian		S1-S3	2024-2025
5	Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian Terapan			2021-2022

<b>Faperta/Peternakan</b>				
No	Fakultas dan Laboratorium		Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Peternakan		S2	2021
2	Biosains Hewan		S1	2023
3	Lab Nutrisi Ternak (di Gedung Peternakan)		S1	2021
4	Lab. Produksi dan Reproduksi Ternak(Gd. Peternakan)		S1	2021
5	Lab. Sosial Ekonomi Peternakan (Gd. Peternakan)		S1	2021
6	Lab. Teknologi Hasil Ternak (Gd. Peternakan)		S1	2021
7	Lab. Agrostologi dan Teknologi Pakan (Gd. Peternakan)		S1	2021
8	Kandang koleksi ayam 1(OECF)		S1	2021
9	Kandang koleksi ayam 2(OECF)		S1	2021
10	Kandang koleksi aneka ternak(OECF)		S1	2021
11	Kandang ayam broiler (teluk dalam)		S1	2021
12	Kandang sapi (teluk dalam)		S1	2021
13	Kandang ayam petelur (teluk dalam)		S1	2021

---

14	Lahan hijauan pakan ternak (teluk dalam)	S1	2021
----	--	----	------

---

**Faperta**

---

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Program Profesi Keinsinyuran		S1	2021-2023

---